



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, *SELF EFFICACY* DAN
PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDANG-UNDANG GURU DAN
DOSEN TERHADAP MINAT MENJADI GURU PADA MAHASISWA
PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI ANGKATAN 2014 FAKULTAS
EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

Oleh

Arief Bayu Adhi

NIM 7101411173

UNNES

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI**

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 3 Oktober 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Ade Rustiana, M.Si.

NIP. 196801021992031002

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

NIP. 198201302009121005

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 24 Oktober 2017

Penguji I



Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 197912082006042002

Penguji II



Sandy Arief, S.Pd, M.Sc
NIP. 198307052005011002

Penguji III



Ahmad Nurkhin, S.Pd, M.Si
NIP. 198201302009121005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. Wahyono, M.M.
NIP. 195601031983121001

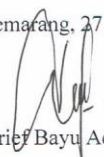
PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arief Bayu Adhi
NIM : 7101411173
Tempat, Tanggal Lahir : Wonosobo, 12 Desember 1992
Alamat : RT.07/04, Desa Trimulyo, Kecamatan
Wadaslintang, Kabupaten Wonosobo, Jawa Tengah
56365

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 27 September 2017


Arief Bayu Adhi
NIM. 7101411173

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- Orang yang paling sempurna bukanlah orang dengan otak yang sempurna, melainkan orang yang dapat mempergunakan sebaik-baiknya dari bagian otaknya yang kurang sempurna (Aristoteles).
- Orang-orang yang sukses telah belajar membuat diri mereka melakukan hal yang harus dikerjakan ketika hal itu memang harus dikerjakan, entah mereka menyukainya atau tidak (Ernest Newman).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua (Bapak Linar dan Ibu Djumirah) yang selalu memberikan dukungan dan doa
2. Orang yang mendukung saya (Auliya Rahmawati) dan kakak – kakak saya (Mas Didi, Mas Aris dan Mas Widi)
3. Almamaterku dan sahabat-sahabat Pendidikan Akuntansi 2011

PRAKATA

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah serta inayahnya. Sholawat serta salam tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikutnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Prestasi Belajar, *Self-Efficacy* Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di Universitas Negeri Semarang.

Penyusun menyadari sepenuhnya tanpa bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk memperoleh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M, Dekan Fakultas ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
3. Drs. Ade Rustiana, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk melakukan penelitian.
4. Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si., Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi yang sangat bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si., Dosen Penguji I yang telah memberikan banyak masukan demi lebih baiknya skripsi ini.

6. Sandy Arief, S.Pd, M.Sc., Dosen Penguji II yang telah memberikan inspirasi, kritik dan saran terhadap skripsi ini.
7. Kepala BPTIK yang telah memberikan izin penelitian.
8. Mahasiswa-mahasiswi Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
10. Semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia atas kebaikan yang telah diberikan. Penyusun berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun, pembaca dan semua pihak yang memerlukan.

Semarang, 27 September 2017

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Arief Bayu Adhi

NIM. 7101411173

SARI

Adhi, Arief Bayu. 2017. *“Pengaruh Lingkungan Keluarga, Self Efficacy, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi 2014 Fakultas Ekonomi Unnes”*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Unnes. Dosen Pembimbing Ahmad Nurkhin, S.Pd., M.Si.

Kata kunci: Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Self Efficacy, Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Minat menjadi guru merupakan perasaan suka, tertarik atau perhatian seseorang terhadap profesi guru. Minat dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu intrinsik maupun ekstrinsik. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa minat mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unnes untuk menjadi guru masih rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen terhadap minat menjadi pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unnes secara simultan maupun parsial.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi (akuntansi) angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Unnes sebanyak 172 mahasiswa. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dan didapat 121 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proportional random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dengan melihat proporsi tiap kelas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah lingkungan keluarga, *self efficacy*, persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen, sedangkan variabel terikatnya adalah minat menjadi guru. Metode pengumpulan data menggunakan metode kuesioner. Metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil perhitungan secara simultan menunjukkan bahwa pengaruh lingkungan keluarga, *self efficacy* dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dn dosen terhadap minat menjadi guru sebesar 68,6%, sedangkan sisanya 31,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini. Secara parsial besarnya pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi guru sebesar 23,4%, *self efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru 19,18% dan pengaruh perspsi mhasiswa tentang undang-undang guru dan dosen terhadap minat menjadi guru 15,5%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru. Saran yang berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah diharapkan dosen mampu memberikan gambaran bahwa profesi guru menyenangkan dan mahasiswa sendiri juga dapat meningkatkan *self efficacy* yang ada dalam dirinya.

ABSTRACT

Adhi, Arief Bayu. 2017. *"The Influence of Family Environment, Self Efficacy, and Student Perceptions of the Act Against the Interest of Teachers and Lecturers to Become a Teacher on Student Education Accounting Economic Faculty of Economics Unnes 2014"*. Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty. State University of Semarang. Advisor: Ahmad Nurkhin, S. Pd., M.Si.

Keywords: interest in becoming a teacher, Family, Environment Self Efficacy, the perception of students about law teacher and Lecturer

Interest in becoming a teacher is such a like something, intrigued or someone's attention towards teachers. Interest can be influenced by several factors, namely intrinsic as well as extrinsic. Preliminary observations indicate that student interest in Accounting Education Economics Faculty State University of Semarang 2014 force to become a teacher is still low. The purpose of this research is to know is there any influence of the family environment, *Self Efficacy*, and perceptions of students about law teachers and lecturers against the interest being on student of Accounting Education Department Economics Faculty of State University of Semarang 2014 host simultaneously as well as partial.

The population in this research is a student of Accounting Education (Economics) force 2014 State University of Semarang Economics Faculty there are 172 students. Determination number of samples using the formula Slovin and gained 121 students. Sampling techniques using proportional random sampling that is randomly sampling by looking at the proportion of each class. Free variables in this study is the family environment, *Self Efficacy*, the students perception about law of teachers and lecturers, while paticular variable is interesting to become a teacher. Data collection methods using a questionnaire method. Data analysis using the method of statistical analysis descriptive statistics and inferensial.

The results of calculations simultaneously indicates that the influence of the family environment, *Self Efficacy* and students perception about law teachers and lecturers against the interest in becoming a teacher of 68.6%, while the rest were 31.4% are affected by other factors that are not revealed in this study. Partially the magnitude of the influence of family environment against the interest of the students to become teachers of 23.4%, *Self Efficacy* against the interest of the students become teachers 19.18% students perception and the influence of law teachers and professors against 15.5% interest teachers.

Based on the results above, it can be concluded that there is influence between family environment, *Self Efficacy*, and students perception about law of teachers and professors against the interest of the students to become teachers. Suggestions with related results of this study are expected to provide an overview of lecturers that the teaching profession is pleasent and students themselves can increase *Self Efficacy* which exists in them.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Cakupan Masalah.....	10
1.4 Perumusan Masalah.....	11
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Kegunaan Penelitian.....	12
1.7 Orisinalitas Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory).....	16
2.1.1 Teori Kepribadian	16
2.1.2 Concerted Cultivation (Budidaya Terpadu)	19
2.2 Kajian Variabel Penelitian.....	22
2.2.1 Minat Menjadi Guru.....	22
2.2.1.1 Pengertian Minat Menjadi Guru.....	22
2.2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru	25
2.2.1.3 Fungsi Minat Menjadi Guru	27
2.2.1.4 Syarat Menjadi Guru	28

2.2.1.5	Kompetesi Guru	29
2.2.1.6	Indikator Minat Menjadi Guru	31
2.2.2	Lingkungan Keluarga.....	34
2.2.2.1	Pengertian Lingkungan Keluarga.....	34
2.2.2.2	Fungsi dan Peranan Keluarga.....	36
2.2.2.3	Indikator Lingkungan Keluarga	39
2.2.3	<i>Self Efficacy</i>	42
2.2.3.1	Pengertian <i>Self Efficacy</i>	42
2.2.3.2	Sumber <i>Self Efficacy</i>	43
2.2.3.3	Klasifikasi <i>Self Efficacy</i>	44
2.2.3.4	Dimensi <i>Self Efficacy</i>	46
2.2.3.5	Indikator <i>Self Efficacy</i>	49
2.2.4	Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen.....	50
2.2.4.1	Pengertian Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen	50
2.2.4.2	Indikator Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen	52
2.3	Kajian Terdahulu	54
2.4	Kerangka Berfikir	57
2.4.1	Pengaruh Lingkungan Keluarga, <i>Self Efficacy</i> dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru.....	57
2.4.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru.....	58
2.4.3	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> Terhadap Minat Menjadi Guru	60
2.4.4	Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen.....	61
2.5	Hipotesis Penelitian	64
BAB III	METODE PENELITIAN	65
3.1	Jenis dan Desain Penelitian	65
3.2	Populasi, Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel	65
3.2.1	Populasi	65
3.2.2	Sampel.....	66
3.2.3	Tehnik Pengambilan Sampel.....	67

3.3	Variabel Penelitian.....	68
3.3.1	Variabel Terikat (Y) atau Variabel Dependen	68
3.3.2	Variabel Bebas (X) atau Variabel Independen.....	69
3.4	Metode Pengumpulan Data	69
3.5	Uji Coba Instrumen	71
3.5.1	Uji Validitas	71
3.5.2	Uji Reliabilitas.....	76
3.6	Metode Analisis Data	77
3.6.1	Metode Analisis Statistik Deskriptif	77
3.6.2	Analisis Statistik Inferensial.....	83
3.6.2.1	Uji Asumsi Klasik	84
3.6.2.1.1	Uji Normalitas.....	84
3.6.2.1.2	Uji Linearitas	85
3.6.2.1.3	Uji Multikolinieritas	85
3.6.2.1.4	Uji Heteroskedastisitas	85
3.6.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	86
3.6.2.3	Uji Hipotesis Penelitian.....	87
3.6.2.3.1	Uji Simultan (Uji F).....	87
3.6.2.3.2	Uji Parsial (Uji t).....	87
3.6.2.4	Koefisien Determinan	88
3.6.2.4.1	Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	88
3.6.2.4.2	Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	88
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	90
4.1	Hasil Penelitian	90
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	90
4.1.2	Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	90
4.1.2.1	Analisis Deskriptif Minat Menjadi Guru.....	90
4.1.2.2	Analisis Deskriptif Lingkungan Keluarga.....	91
4.1.2.3	Analisis Deskriptif <i>Self Efficacy</i>	93
4.1.2.4	Analisis Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen.....	94
4.1.3	Analisis Statistik Inferensial.....	96

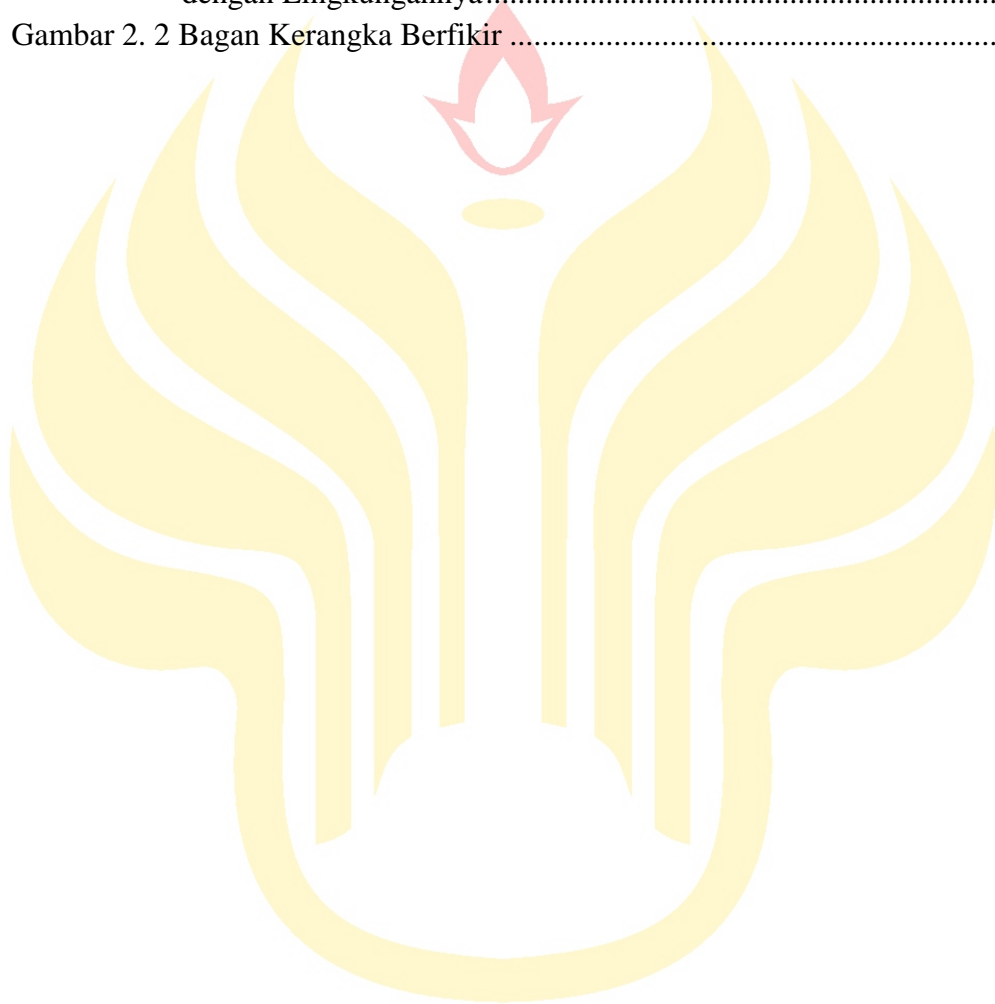
4.1.3.1	Uji Asumsi Klasik	96
4.1.3.1.1	Uji Normalitas.....	96
4.1.3.1.2	Uji Linearitas	97
4.1.3.1.3	Uji Multikolinieritas	98
4.1.3.1.4	Uji Heteroskedastisitas	100
4.1.3.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	101
4.1.3.3	Pengujian Hipotesis Penelitian	103
4.1.3.3.1	Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara simultan (Uji F)	103
4.1.3.3.2	Pengaruh X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y secara parsial (Uji t).....	104
4.1.3.4	Koefisien Determinasi	106
4.1.3.4.1	Koefisien Determinasi Simultan (R^2)	106
4.1.3.4.2	Koefisien Determinasi Parsial (r^2)	107
4.2	Pembahasan	108
4.2.1	Pengaruh Lingkungan Keluarga, <i>Self Efficacy</i> dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru.....	108
4.2.2	Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru	110
4.2.3	<i>Self Efficacy</i> terhadap Minat Menjadi Guru	111
4.2.4	Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru.....	113
BAB V PENUTUP		115
5.1	Simpulan	115
5.2	Saran	116
DAFTAR PUSTAKA		118
LAMPIRAN.....		122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Observasi Minat Menjadi Guru Mahasiswa.....	4
Tabel 1. 2 Tabel Orisionalitas Penelitian	14
Tabel 2. 2 Dimensi Pendekatan Dalam Membesarkan Anak.....	20
Tabel 2. 3 Klasifikasi Self-Efficacy	45
Tabel 2. 4 Penelitian Terdahulu	54
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Mahasiswa Pend.Ekonomi Akuntansi 2014	66
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Mahasiswa Pend.Ekonomi Akuntansi 2014.....	68
Tabel 3. 3 Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru	72
Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga	73
Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel <i>Self Efficacy</i>	74
Tabel 3. 6 Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen	75
Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas	76
Tabel 3. 8 Kriteria Penskoran Menggunakan Teori Likert	80
Tabel 3. 9 Deskriptif Presentase Minat Menjadi Guru	81
Tabel 3. 10 Deskriptif Presentase Lingkungan Keluarga.....	82
Tabel 3. 11 Deskriptif Presentase <i>Self Efficacy</i>	82
Tabel 3. 12 Deskriptif Presentase Mahasiswa.....	83
Tabel 4. 1 Tabel Statistik Deskriptif Minat Menjadi Guru	90
Tabel 4. 2 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru	91
Tabel 4. 3 Tabel Statistik Deskriptif Lingkungan Keluarga	92
Tabel 4. 4 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga	92
Tabel 4. 5 Tabel Statistik Deskriptif <i>Self Efficacy</i>	93
Tabel 4. 6 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self Efficacy</i>	93
Tabel 4. 7 Tabel Statistik Deskriptif Persepsi Mahasiswa Tentang UUGD	94
Tabel 4. 8 Tabel Distribusi Frekuensi Variabel	95
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov.....	96
Tabel 4. 10 Tabel Hasil Uji Linearitas Data antara Y dan X_1, X_2, X_3	97
Tabel 4. 11 Tabel Uji multikolonieritas	99
Tabel 4. 12 Tabel Hasil Uji Glejser (Heteroskedastisitas).....	100
Tabel 4. 13 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	101
Tabel 4. 14 Hasil Uji F	103
Tabel 4. 15 Tabel Uji t	105
Tabel 4. 16 Hasil Uji R^2	106
Tabel 4. 17 Hasil Uji r^2	107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Model Heaxagon Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Lingkungannya.....	17
Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berfikir	63



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Observasi Awal	123
Lampiran 2 Kisi-kisi Instrumen	129
Lampiran 3 Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian	136
Lampiran 4 Tabulasi Data Hasil Uji Coba.....	137
Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	143
Lampiran 6 Kisi-kisi Instrumen	160
Lampiran 7 Angket Penelitian	161
Lampiran 8 Daftar Nama Responden Penelitian	167
Lampiran 9 Tabulasi Variabel Minat Menjadi Guru.....	169
Lampiran 10 Tabulasi Variabel Lingkungan Keluarga.....	175
Lampiran 11 Tabulasi Variabel <i>Self Efficacy</i>	181
Lampiran 12 Tabulasi Variabel Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen	187
Lampiran 13 Analisis Deskriptif Variabel Per Indikator	193
Lampiran 14 Analisis Deskriptif Persentase Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, <i>Self Efficacy</i> dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang- undang Guru dan Dosen	197
Lampiran 15 Analisis Statistik Deskriptif.....	203
Lampiran 16 Uji Asumsi Klasik	204
Lampiran 17 Regresi Linear Berganda	208
Lampiran 18 Pengujian Hipotesis Hasil Penelitian dan Koefesien Determinasi	209
Lampiran 19 Surat Ijin Penelitian	211
Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	212

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kerja yang semakin pesat pada era globalisasi, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan kemampuan yang dapat bersaing di pasar kerja. Hal ini tentunya akan menimbulkan lapangan pekerjaan baru yang siap diisi oleh para tenaga kerja yang berpotensi untuk maju, tuntutan di dunia kerja pun menjadi semakin tinggi dan beragam yang menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Pemerintah Indonesia senantiasa berusaha dalam mewujudkan ketercapaian tujuan pendidikan nasional. Berbagai langkah strategis dilakukan pemerintah ditujukan untuk meningkatkan standar mutu pendidikan Indonesia. Hal tersebut dilakukan guna meningkatkan peringkat pendidikan Indonesia yang ditinjau dari segi kualitas sumber daya manusia yang ada. Berdasarkan data United Nations Development Programme (UNDP), perkembangan Human Development Index (HDI) Indonesia tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari peringkat HDI negara-negara ASEAN tahun 2016. Indonesia mempunyai nilai HDI 68,9% menduduki peringkat ke 113 dari 188 negara (diakses melalui detik.com pada 02 Maret 2017). Angka indeks ini dipengaruhi oleh beberapa indikator salah satunya adalah indikator pembangunan

pendidikan. Faktor didalam pembangunan pendidik yang sangat berperan yaitu seorang guru. Guru sangat membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena tanpa seorang guru walaupun siswa tersebut dapat memahami materi tanpa dijelaskan oleh guru, tetap saja mereka membutuhkan guru dalam menjelaskan secara detail dan meluruskan tentang pelajaran yang masih salah atau sulit dipahami oleh siswa

Secara teknis, pemerintah telah mendesain sistem pendidikan dengan cermat. Namun, berhasil atau tidaknya sistem tersebut, dipengaruhi oleh peran tenaga pendidik. Peran tenaga pendidik dalam hal ini adalah guru yang menjadi ujung tombak pendidikan. Guru adalah orang yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik secara langsung. Jika seorang guru gagal dalam memainkan perannya dalam mengajarkan ilmu dan mendidik siswa, maka pendidikan di Indonesia juga akan gagal. Untuk menghadapi hal itu, dalam dunia pendidikan terutama Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) dituntut untuk selalu aktif dalam meningkatkan kompetensi lulusannya agar dapat bersaing di dunia global dan sesuai dengan kebutuhan jaman.

Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) seperti UNNES telah berusaha mendidik mahasiswa untuk menjadi pendidik yang profesional. Mahasiswa yang memilih jurusan kependidikan di UNNES semakin meningkat. Hal ini menandakan adanya peningkatan mahasiswa yang ingin menjadi guru. Dengan adanya peningkatan tersebut diharapkan mampu mencetak tenaga pendidik atau guru yang berkualitas dalam memajukan anak bangsa. Diharapkan

pula mahasiswa yang telah masuk jurusan kependidikan nantinya bekerja menjadi guru.

Sebagaimana dijelaskan dalam pasal 1 UU No 14 Tahun 2005, guru merupakan tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, serta pendidikan menengah. Tugas seorang pendidik sangatlah berat, seperti yang tertuang dalam pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No. 23 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa seorang pendidik harus mampu mencetak peserta didik yang aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Perasaan senang seseorang terhadap suatu profesi tertentu akan menimbulkan minat yang tinggi terhadap profesi tersebut. Menurut Slameto (2003 : 180) minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Sedangkan Hurlock (2010:114) mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan diberikan kebebasan memilih. Dalam hal ini minat merupakan landasan penting yang dimiliki seseorang untuk melakukan kegiatan yang akan dicapai. Oleh sebab itu, minat harus berdasarkan rasa senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi tersebut.

Minat menjadi guru dapat diartikan suatu ketertarikan seseorang dari dalam diri individu yang mendorong dan mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk mewujudkan keinginannya menjadi seorang guru yang profesional. Minat mahasiswa pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang untuk berprofesi menjadi guru diharapkan timbul dengan didahului pengenalan, merasakan, dan diakhiri dengan berkehendak untuk menjadi guru. Untuk mengetahui hal tersebut dilakukan wawancara awal pra penelitian pada akhir Maret 2017 dengan pertanyaan “Apakah setelah lulus, anda berminat untuk bekerja sebagai guru? Dan Berikan Alasannya”. Ada 43 responden dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Observasi Minat Menjadi Guru Mahasiswa

Respon Mahasiswa	Jumlah	Persentase
Berminat menjadi guru	8	18,18 %
Ragu-ragu menjadi guru	13	29,55 %
Tidak berminat menjadi guru	23	52,27 %
Jumlah	44	100 %

Data diolah : Maret 2017.

Dari hasil tersebut, responden memiliki pendapat yang berbeda-beda. Responden yang tidak memiliki minat dan masih ragu-ragu terhadap minatnya mengungkapkan bahwa menjadi guru bukan pilihan utama , alasannya antara lain karena atas keinginan orang tuanya, Selain itu ada yang berpendapat, kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi guru tidak sesuai dengan kemampuan dirinya , profesi guru kurang memiliki prospek yang bagus kedepannya dan kurang sejahtera serta ada beberapa responden mengungkapkan bahwa ia ingin membuka

usaha. Ada pula yang salah jurusan dan berpendapat bahwa profesi guru memiliki tanggung jawab yang berat. Beberapa responden juga mengatakan ingin bekerja di perbankan karena lebih menarik dan bergengsi.

Tetapi bagi responden yang memiliki niat menjadi guru berpendapat bahwa guru merupakan cita-cita dari kecil dan telah termotivasi untuk menjadi guru karena bagi mereka mengajar itu menyenangkan. Selain itu orang tuanya berprofesi guru sehingga ingin seperti orang tuanya. Itulah kenyataan yang ada selama ini banyak mahasiswa lulusan kependidikan terutama program studi pendidikan akuntansi lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan, bank-bank negeri maupun swasta dan bukan memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya. Itulah kenyataan yang ada selama ini banyak mahasiswa lulusan kependidikan terutama program studi pendidikan akuntansi lebih memilih untuk bekerja pada perusahaan, bank-bank swasta maupun negeri dan bukan memilih profesi guru sesuai latar belakang pendidikannya.

Menurut Hurlock (2010:144) faktor yang mempengaruhi minat seseorang terhadap suatu profesi antara lain sikap orang tua, prestise pekerjaan, kekaguman pada seseorang, kemampuan, kesesuaian seks (gender), otonomi dalam bekerja, stereotip budaya dan pengalaman pribadi. Untuk menimbulkan minat terhadap profesi guru seharusnya memahami konsep profesi guru terlebih dahulu. Profesi guru merupakan profesi yang menuntut seseorang memiliki kompetensi profesional guru. Berdasarkan Undang-Undang No 14 tahun 2005 guru harus memiliki empat kompetensi, antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang

diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan dimunculkan peraturan tersebut tentu saja menuntut agar para guru dapat meningkatkan kemampuannya untuk menjadi guru yang lebih profesional.

Tetapi mahasiswa saat ini berpandangan lain, menganggap bahwa kompetensi tersebut menjadi beban bagi para calon guru. Bagi mereka hal itu memberatkan karena peran guru di dalam pendidikan formal menjadi ujung tombak yang harus bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pendidikan dengan sasaran peserta didik secara langsung. Sebenarnya seseorang yang memiliki minat terhadap suatu profesi harus berkeyakinan untuk mampu mencapai tujuan tersebut. Keyakinan terhadap kemampuan diri merupakan faktor dari dalam diri yang mempengaruhi minat. Dalam hal ini adalah *Self Efficacy* yang dipandang sebagai keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk melakukan serangkaian tindakan dalam situasi tertentu.

Bandura dalam Woolfolk (2009:219) mendefinisikan *Self Efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dilakukan Ita Astarini menunjukkan bahwa pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 43,29%, pengaruh prestise profesi guru terhadap minat menjadi guru akuntansi sebesar 9,42%, dan pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi sebesar 5,90%.

Menurut Hurlock (2010:144) lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat. Seperti yang diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Akuntansi berasal dari berbagai daerah yang mempunyai perbedaan latar belakang keluarga dan kebudayaan. Hal ini tentu saja akan berbeda pula dalam memahami dan mengerti keinginan mahasiswa di kemudian hari dalam memilih pekerjaan. Ada orang tua yang memberikan kebebasan dalam hal memilih pekerjaan dan ada pula orang tua yang menentukan profesi yang harus dipilih oleh anaknya. Seperti alasan yang dikemukakan oleh responden sebelumnya, bahwa pemilihan jurusan untuk kuliah merupakan pilihan atau perintah orang tua maka keluarga dianggap memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pendidikan dan pekerjaan. Sebuah minat yang muncul dari keterpaksaan tentu akan menghasilkan pekerjaan yang kurang maksimal.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anis Ardyani (2014) yang dengan sampel 82 mahasiswa terdapat tujuh kelompok baru yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi. Antara lain persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), kesejahteraan guru (18,69%), prestasi belajar (15,26%), pengalaman PPL (13,85%), teman bergaul (10,54%), lingkungan keluarga (4,32%) dan kepribadian (2,62%).

Semenjak terbitnya Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD) serta munculnya sejumlah kebijakan yang propendidikan, guru dan profesi guru kian memperoleh perhatian memadai. Pemerintah berusaha untuk meningkatkan kinerja, kualitas, dan perlindungan bagi

guru dengan dikeluarkannya Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Undang-undang ini diharapkan mampu memberikan perlindungan bagi tenaga pendidik Indonesia, tetapi banyak dari bagian masyarakat yang menganggap undang-undang ini hanya melindungi guru yang bekerja di lembaga formal (sekolah negeri) sedangkan guru yang bekerja di lembaga informal (sekolah swasta) akan tetap terabaikan oleh pemerintah. Hal ini bukannya tanpa alasan, karena niat pemerintah untuk memperbaiki nasib guru melalui perbaikan undang-undang dihadapkan pada berbagai masalah teknis dan nonteknis. Masalah status guru, misalnya, tidaklah sederhana dengan membagi menjadi guru pegawai negeri sipil (PNS) atau non-PNS. Konsekuensi yang mengikuti kedua status itu sungguh berbeda, khususnya dari segi kesejahteraan yang diterima. Bagi sejumlah guru swasta, program sertifikasi dianggap mengabaikan mereka. Hal ini karena adanya ketentuan, yakni bagi guru yang belum berstatus karyawan tetap, meski sudah memegang ijazah D-4 atau S-1, tidak diperbolehkan mengikuti program sertifikasi. Hanya guru yang berstatus karyawan tetap saja yang dapat mengikuti sertifikasi.

Permasalahan ini membuat undang-undang yang dikeluarkan oleh pemerintah selain memberikan semangat untuk lebih menghargai profesi tenaga pendidik, tetapi juga memunculkan kekhawatiran baru bagi para guru. Masalah ini merupakan salah satu bentuk perbedaan persepsi masyarakat terhadap undang-undang yang mengatur mengenai profesi guru. Berdasarkan jurnal internasional yang ditulis Oruc (2011) terdapat beberapa alasan atau tujuan menjadi guru antara lain pengaruh keluarga, pengaruh guru, pengaruh rekan atau teman sebaya dan

pengalaman praktik mengajar. Selain itu dalam jurnal Bakar, Ismail dan Hamzah (2014) menjelaskan bahwa meskipun semakin meningkatnya mahasiswa memilih program studi kependidikan di universitas negeri, mereka juga memiliki pandangan dan persepsi yang berbeda tentang profesi guru. Selain itu mahasiswa kependidikan yang berminat untuk tetap memilih profesi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor motivasi, persepsi, harapan, dan kepuasan yang merupakan faktor yang paling berpengaruh bagi mahasiswa kependidikan dalam memilih karir guru atau pendidik.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy* dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dosen terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang penulis rumuskan antara lain :

1. Kurangnya minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fe Unnes untuk menjadi guru sangat kecil.
2. Krisis kepercayaan diri mahasiswa tentang kemampuannya dalam menghadapi persoalan.
3. Pandangan mahasiswa tentang kompetensi guru yang memberatkan mereka, karena mereka menganggap peran guru di pendidikan formal menjadi ujung tombak.

4. Campur tangan orang tua dalam memilih profesi yang akan dilakukan oleh mahasiswa.
5. Bagi sejumlah guru swasta, program sertifikasi dianggap mengabaikan mereka. Hal ini karena adanya ketentuan, yakni bagi guru yang belum berstatus karyawan tetap tidak diperbolehkan mengikuti program sertifikasi.
6. Menurut mahasiswa prestasi yang dimiliki olehnya belum bisa dikatakan sesuai dengan kompetensi guru.
7. Mahasiswa menganggap profesi guru masih belum mempunyai prestise seperti layaknya dokter, pilot ataupun pegawai bank.
8. Tidak keseluruhan mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap undang-undang yang mengatur tentang profesi guru.

1.3 Cakupan Masalah

Mengingat begitu kompleksnya permasalahan yang mempengaruhi Minat Menjadi Guru, maka peneliti perlu membuat batasan masalah agar hasil penelitian dan pembatasan dapat lebih terfokus dan mendalam pada permasalahan yang diangkat. Berkenaan dengan hal tersebut penelitian ini akan meneliti permasalahan seperti :

1. Lingkup Masalah

Pengaruh lingkungan keluarga, *Self Efficacy* dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.

2. Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan pada Jurusan Pendidikan (Akuntansi) Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang.

3. Lingkup Sasaran

Sasaran penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Akuntansi FE UNNES Angkatan 2014.

4. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah bulan Februari sampai dengan Juli 2017.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- 1) Adakah pengaruh lingkungan keluarga, *Self Efficacy* dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES?
- 2) Adakah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES?
- 3) Adakah pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES?

- 4) Adakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy* dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.
- 2) Mengetahui pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.
- 3) Mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.
- 4) Mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.

1.6 Kegunaan Penelitian

Dari berbagai hal telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1) Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti. Penelitian ini juga dapat dijadikan mahasiswa untuk meningkatkan kesiapannya menjadi guru serta memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan serta menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai salah satu wahana dalam penerapan teori-teori yang diperoleh selama menjalani studi di Universitas Negeri Semarang. Selain itu penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik.

b) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

c) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan untuk lebih memotivasi mahasiswa dalam belajar dan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan minat menjadi guru.

1.7 Orisinalitas Penelitian

Penelitian berjudul pengaruh lingkungan keluarga, *Self Efficacy* dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES. Berdasarkan penelusuran kepustakaan terdapat penelitian yang hampir serupa tetapi tidak sama yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, antara lain :

Tabel 1. 2 Tabel Orisinalitas Penelitian

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Putri, Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang UUGD Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta (2012)	Kajian sama yaitu sama tentang minat menjadi gur serta terdapat variabel Persepsi Mahasiswa tentang UUGD	Objek dan tahun penelitian berbeda serta lokasi yang berbeda pula yaitu pada penelitian ini objek mahasiswa pendidikan ekonomi(akuntansi) FE Unnes	Kajian penelitian terfokus pada minat mahasiswa menjadi guru
2	Ardyani, Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 UNNES (2014)	Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Minat Menjadi Guru	Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu pada variabel <i>Self Efficacy</i> serta subjek & objek penelitiannya	Kajian penelitian ini mendapat tambahan variabel yaitu lingkungan keluarga serta persepsi mahasiswa tentang UUGD

No.	Nama, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
3	Astarini, Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes (2015)	Dari penelitian tersebut terdapat kesamaan yaitu variabel Minat Menjadi Guru dan <i>Self Efficacy</i>	Dari penelitian tersebut terdapat perbedaan yaitu lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa terhadap UUGD	Kajian pada penelitian ini terfokus pada minat menjadi guru dan menambah variabel lingkungan keluarga dan persepsi mahasiswa tentang UUGD

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori Utama (Grand Theory)

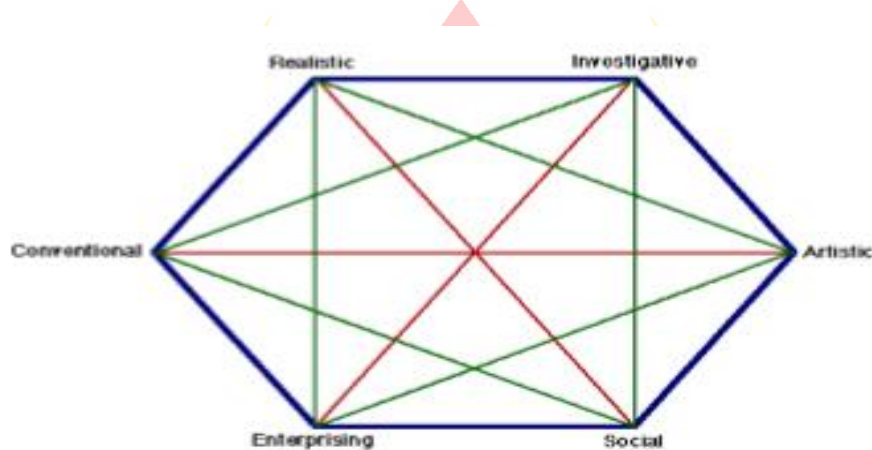
2.1.1 Teori Kepribadian

Menurut teori Holland dalam Djaali (2007:122), minat merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Teori Holland ini lebih sesuai jika dikaitkan ke dalam bidang kerja. Minat dapat timbul berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki. Holland dalam Winkel dan Hastuti (2007:636) menyatakan bahwa minat yang menyangkut pekerjaan dan jabatan adalah hasil perpaduan dari sejarah hidup seorang dan keseluruhan kepribadiannya. Sehingga minat tertentu akhirnya menjadi suatu ciri kepribadian yang berupa ekspresi diri dalam bidang pekerjaan, studi akademik, hobi, dan kesukaan lainnya. Holland juga berekspresi mengenai hubungan antara tipe-tipe kepribadian yang digambarkan melalui hexagonal model.

Model ini menggambarkan jarak psikologis antara tipe-tipe kepribadian dengan model lingkungannya. Adapun bagan model hexagonal sebagai berikut :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Gambar 2. 1 Model Heaxagon Hubungan Antara Tipe Kepribadian dengan Lingkungannya



Tipe kepribadian dari model hexagonal tersebut terdapat enam jenis, yaitu:

1. Realistis, yaitu tipe orang yang umumnya mapan, kasar fisik kuat tetapi kurang mampu komunikasi verbal dan kurang menyenangkan hubungan sosial. Tipe realistis cenderung menyukai pekerjaan seperti montir, insinyur, ahli mesin, dan lain-lain.
2. Investigatif, yaitu tipe orang yang berorientasi pada keilmuan yang lebih menyukai memikirkan sesuatu daripada melaksanakannya. Kecenderungan pekerjaan yang disukai antara lain, biologi, kimia, penulis, ahli jiwa dan lain lain.
3. Artistik, yaitu tipe orang yang menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, sangat kreatif di bidang seni atau musik. Kecenderungan pekerjaan seperti pengarang, musisi, pelawak dan lainnya.

4. Sosial, yaitu tipe yang dapat bergaul, bertanggung jawab, suka bekerja dalam kelompok, memiliki kemampuan verbal yang baik dan menyukai kegiatan melatih dan mengajar. Pekerjaan yang disukai biasanya adalah guru, konselor, pekerja sosial, dokter dan lainnya. Seseorang yang berminat menjadi guru termasuk dalam tipe sosial yang memiliki keahlian dalam mengajar atau menularkan ilmu kepada orang lain.
5. Enterprising, yaitu tipe yang cenderung menguasai atau memimpin orang lain, memiliki ketrampilan dan kemampuan untuk berorganisasi. Pekerjaan yang sesuai untuk tipe ini adalah pemimpin perusahaan, pedagang, politikus dan lainnya.
6. Konvensional, yaitu tipe orang yang menyukai lingkungan memiliki komunikasi verbal yang baik, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka dan disiplin. Pekerjaan yang disukai antara lain akuntan, ahli tata buku, manajer, kasir dan lainnya.

Berdasarkan tipe kepribadian di atas, yang sangat berkaitan dengan minat menjadi guru adalah tipe sosial. Karena dalam tipe sosial merupakan tipe yang peka terhadap kebutuhan orang lain memiliki komunikasi verbal yang baik. Pekerjaan yang sesuai dengan kepribadian ini adalah profesi guru. Seseorang dengan tipe kepribadian tertentu hendaknya mengetahui pekerjaan yang sesuai dengan kepribadiannya. Sehingga dapat mengetahui seberapa kemampuan yang dimilikinya dalam untuk dapat melakukan pekerjaan tersebut. Jika seseorang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi terhadap kemampuannya, maka diharapkan dapat meningkatkan kualitas kerjanya. Begitu pula dengan tipe sosial yang

cenderung sesuai dengan profesi guru maka dapat meningkatkan *Self Efficacy* untuk meningkatkan minatnya menjadi guru.

Menurut Carl Gustav Jung dalam Djaali (2007:11), kepribadian seseorang dibedakan antara dua sisi yaitu introvert dan extrovert. Seseorang dengan tipe introvert umumnya memiliki sifat cenderung menarik diri, suka bekerja sendiri, tenang, hati-hati dalam mengambil keputusan, dan cenderung tertutup. Tipe introvert memiliki kecenderungan minat, sikap, dan keputusan yang diambil selalu didasarkan pada perasaan, pemikiran, dan pengalamannya sendiri. Pada dasarnya tipe introvert ini pendiam dan tidak membutuhkan orang lain karena merasa kebutuhannya dapat dipenuhi sendiri. Tipe kepribadian yang kedua extrovert yaitu kecenderungan seseorang untuk mengarahkan perhatian keluar dari dirinya, sehingga segala minat, sikap, keputusan yang diambil ditentukan peristiwa yang terjadi di luar dirinya. Tipe ini menunjukkan sikap yang terbuka, dan mau menerima masukan dari pihak luar, aktif, suka berteman, dan ramah. Pengambilan keputusan sesuai dan serasi dengan permintaan dan harapan lingkungan. Jadi jika dihubungkan dengan minat dalam berprofesi guru yang sesuai adalah tipe ekstrovert yang memiliki sosial tinggi terhadap orang lain

2.1.2 Concerted Cultivation (Budidaya Terpadu)

Menurut penelitian Laureau (2002:752), dalam pendekatan budidaya terpadu dan pencapaian pertumbuhan alami, terdapat lima dimensi yang dapat dibedakan antara lain organisasi kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa, hubungan sosial, campur tangan lembaga dan konsekuensi. Tetapi hanya tiga yang

menjadi dimensi utama yaitu organisasi kehidupan sehari-hari, penggunaan bahasa, hubungan sosial. Dimensi ini tidak semua bagian penting dari kehidupan keluarga, tetapi mereka menggabungkan aspek-aspek inti dari membesarkan anak. Selain itu, observasi lapangan menunjukkan bahwa perilaku dan kegiatan yang berkaitan dengan dimensi-dimensi ini mendominasi irama kehidupan keluarga. Secara konseptual, organisasi kehidupan sehari-hari dan penggunaan bahasa adalah dimensi yang penting. Keduanya harus ditunjukkan dalam keluarga untuk menjadi gambaran keterlibatan salah satu pendekatan dalam membesarkan anak.

Hubungan sosial adalah dimensi yang signifikan namun secara konseptual kurang penting. Untuk mengetahui perbedaan pendekatan budaya terpadu dan pertumbuhan alami dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 2. 1 Dimensi Pendekatan Dalam Membesarkan Anak

Dimensi yang Diamati	Pendekatan Membesarkan Anak	
	Budidaya Terpadu	Pencapaian Pertumbuhan Alami
Kunci elemen tiap pendekatan	Orang tua secara aktif membantu perkembangan dan memprediksi bakat, pendapat dan kemampuan anak	Orang tua peduli anaknya dan mengikuti perkembangan anak
Organisasi kehidupan sehari-hari	Aktivitas waktu luang anak diatur oleh orang dewasa	Anak beraktivitas keluar bersama keluarga
Penggunaan bahasa	1. Memberi alasan atau diperintah 2. Anak membantah	1. Diperintah 2. Jarang diberikan kesempatan

Dimensi yang Diamati	Pendekatan Membesarkan Anak	
	Budidaya Terpadu	Pencapaian Pertumbuhan Alami
	pernyataan orang dewasa 3. Diberikan kesempatan untuk negosiasi antara orang tua dan anak	bertanya atau pendapat dari orang dewasa 3. Umumnya anak menerima perintah
Hubungan sosial	Lemahnya ikatan keluarga Anak sering di kelompok teman sebaya (umur sama)	Kuatnya ikatan keluarga Anak sering di kelompok yang berbeda umu
Campur tangan lembaga	1. Teguran dan campur tangan untuk kepentingan anak 2. Pelatihan kepada anak untuk mengatur kepentingan dirinya	1. Tergantung lembaga 2. Merasa tak berdaya dan Frustrasi Konflik antara praktik membesarkan anak di sekolah dan di rumah
Konsekuensi	Muncul perasaan merasa di pedulikan pada diri anak	Muncul perasaan terpaksa pada diri anak

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam teori budidaya terpadu ini berkaitan dengan variabel lingkungan keluarga. Seharusnya orang tua memberikan kesempatan anak untuk mendiskusikan keinginan dan cita-cita anak agar tercapai nantinya. Sehingga dengan peran aktif orang tua dan pengembangan potensi anak, dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan minatnya.

2.2 Kajian Variabel Penelitian

2.2.1 Minat Menjadi Guru

2.2.1.1 Pengertian Minat Menjadi Guru

Crow and Crow dalam Djaali (2007:121) juga berpendapat bahwa minat senantiasa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Djaali (2007:122) menyimpulkan bahwa minat memiliki unsur afeksi, kesadaran, sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Menurut Ahmadi (2009:148) minat merupakan sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, emosi, dan emosi) yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat. Jika seseorang tertuju pada suatu objek, maka akan dimulai dengan adanya minat terhadap hal tersebut. Pendapat mengenai minat juga diungkapkan oleh Syah (2008:136) bahwa minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Menurut Reber dalam Syah (2008:136) minat merupakan istilah yang tidak populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor internal lainnya seperti pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Slameto (2010: 180) berpendapat bahwa minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Winkel dan Hastuti (2007:650) minat merupakan kecenderungan yang agak menetap pada seseorang

untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang tersebut.

Sedangkan Hurlock (2010:114) mendefinisikan minat sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang mereka inginkan memiliki kebebasan untuk memilih. Shaleh dan wahab (2005:263) menambahkan bahwa minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai perasaan senang. Berdasarkan pengertian minat dari beberapa pendapat dapat disimpulkan bahwa timbulnya minat seseorang ditandai dengan timbulnya keinginan untuk terlibat secara langsung serta merasa tertarik atau senang terhadap suatu objek. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih menyukai suatu hal daripada hal yang lainnya, dapat pula dinyatakan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.

Menurut Usman (2013:5) guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Profesi ini tidak dapat dikerjakan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru walaupun kenyataannya masih ada yang dilakukan oleh orang di luar kependidikan. Dalam UU No. 14 tahun 2005 pasal 1 dijelaskan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya dalam pasal 2 dijelaskan bahwa guru mempunyai

kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas dijelaskan bahwa guru adalah pendidik, yakni tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan kata lain guru merupakan seseorang yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan dalam masyarakat. Selain itu guru memiliki jabatan profesional dan memberikan layanan ahli yang menuntut persyaratan kemampuan yang secara akademik dan pedagogis maupun secara profesional dapat diterima oleh pihak tempat pendidik bertugas, baik penerima jasa layanan secara langsung maupun pihak lain terhadap siapa pendidik bertanggung jawab. Untuk menjadi guru dibutuhkan keahlian khusus, maka harus lulus pendidikan keguruan atau pendidikan profesi dan ujian sertifikasi, baik ujian tertulis, kinerja maupun portofolio. Seorang guru juga dituntut untuk mempunyai profesionalitas dalam menjalankan tugasnya sedangkan pengakuan kedudukan guru sebagai tenaga profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik. Profesionalitas guru dimaksudkan untuk meningkatkan martabat dan peran guru sebagai agen pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Minat menjadi guru merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru yang ditunjukkan dengan adanya perasaan senang dan perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Perasaan senang terhadap profesi guru tersebut dari dalam diri seseorang tanpa ada orang lain yang menyuruh. Elemen minat menjadi guru bisa dimulai dengan mengenal pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi guru, perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru serta kemauan dan hasrat untuk menjadi guru.

2.2.1.2 Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru

Minat tidak timbul secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses. Seseorang yang memiliki minat tidak timbul karena faktor pembawaan kemudian memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut Whiterington (1999: 136), minat dibagi menjadi dua faktor yaitu:

- 1) Minat primitif yaitu minat berdasarkan kebutuhan biologis, yakni berupa makanan, minuman, dan kebutuhan sejenisnya.
- 2) Minat kultural yaitu minat yang ditimbulkan oleh perbuatan persepsi dan lingkungannya.

Dari pendapat ini, maka factor - faktor yang mempengaruhi minat dapat bersumber pada kebutuhan seseorang yang diperoleh melalui persepsi terhadap objek tertentu dalam lingkungannya.

Crow&Crow menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut (Abror, 1993: 158):

1) Faktor intern

Faktor-faktor yang termasuk dalam faktor intern yang dapat mempengaruhi minat antara lain:

a. *The Factor Of Inner Urgers*

Faktor ini adalah faktor dorongan dari dalam tentang minat individual untuk memenuhi fisik atau jasmaniah. Faktor ini menumbuhkan minat seseorang apabila ada dorongan dari dalam dirinya sendiri bukan dorongan dari orang lain.

b. *Emotional factor*

Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Begitupun sebaliknya, apabila individu menemui kegagalan dapat mengakibatkan perasaan kecewa, tidak puas dan akhirnya dapat pula mengurangi atau menghilangkan minat. Faktor emosional ini akan mempengaruhi minat apabila sesuatu yang dia kerjakan atau lakukan berhasil, maka dari keberhasilannya itu akan mendorong seseorang untuk menekuni bidang tersebut.

2) Faktor ekstern

Faktor yang termasuk dalam faktor ekstern yaitu *The Factor Of Social Motive* atau motif dalam lingkungan hubungan sosial. Lingkungan hidup tempat individual hidup secara bersama

teman-temannya. Minat seseorang bisa tumbuh karena pergaulannya, apabila dalam lingkungan sosialnya kebetulan mempunyai keinginan dan minat yang sama pada suatu hal, maka faktor ini akan memperkuat minat mereka.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas terdapat banyak factor yang mempengaruhi besar kecilnya minat seseorang terhadap sesuatu objek, selain itu persepsi juga merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek, akan diawali terlebih dahulu dengan adanya persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan objek tersebut dan apabila seseorang sudah mempunyai persepsi tentang hal-hal yang berhubungan dengan suatu objek, maka orang tersebut akan cenderung memberikan perhatian terhadap objek tersebut.

2.2.1.3 Fungsi Minat Menjadi Guru

Hendra Surya (2003: 6) mengemukakan mengenai fungsi minat, sebagai berikut:

1. Sebagai sebab, yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
2. Sebagai akibat, yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Sedangkan fungsi minat yang dinyatakan Whitherington, (1999:136) adalah sebagai berikut: “Minat sangat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya, sehingga dapat membawa manusia pada hal-hal yang dianggap tidak perlu menjadi sesuatu yang bermanfaat dalam dirinya karena timbulnya kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Selain itu minat juga dapat memberikan pandangan hidup seseorang atau seluruh perbendaharaan seseorang”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat dapat berfungsi bagi manusia karena dapat mengarahkan tujuan hidup seseorang. Tanpa memiliki tujuan dalam hidupnya tidak dapat dikatakan sebagai manusia normal. Fungsi minat menjadi guru pada mahasiswa adalah ia akan memberikan perhatian yang lebih besar untuk memahami dan mempelajari mengenai profesi keguruan, yaitu pekerjaan dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya mahasiswa tersebut akan melakukan kegiatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar menuju kompetensi guru yang diharapkan sesuai dengan misi pendidikan.

2.2.1.4 Syarat Menjadi Guru

Ali (1985) dalam Usman (2009:15) mengatakan bahwa mengingat tugas dan tanggungjawab guru yang begitu kompleksnya, maka profesi guru ini memerlukan persyaratan khusus yaitu:

- 1) Menuntut adanya keterampilan yang berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.

- 2) Menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya.
- 3) Menuntut adanya tingkat pendidikan keguruan yang memadai.
- 4) Adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- 5) Memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan.

2.2.1.5 Kompetensi Guru

Arikunto (2001:54) memberikan arti terhadap kesiapan dari seorang guru bahwa “kesiapan adalah suatu kompetensi sehingga seseorang yang mempunyai kompetensi berarti seseorang tersebut memiliki kesiapan yang cukup untuk berbuat sesuatu”. Menurut Mulyasa (2009:26) kompetensi diartikan dan dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, menganalisis dan memikirkan, serta memberi perhatian dan mempersepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara-cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10, terdapat empat kompetensi mengajar yang harus dikuasai oleh seorang tenaga pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial..

1. Kompetensi Pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik yang meliputi:
 - a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
 - b. Pemahaman terhadap peserta didik;
 - c. Pengembangan kurikulum/silabus;

- d. Perancangan pembelajaran;
 - e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
 - f. Evaluasi hasil belajar;
 - g. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Kepribadian merupakan kemampuan kepribadian yang:
- a. Mantap;
 - b. Stabil;
 - c. Dewasa;
 - d. Arif dan bijaksana;
 - e. Berwibawa;
 - f. Berakhlak mulia;
 - g. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
 - h. Mengevaluasi kinerja sendiri;
 - i. Mengembangkan diri secara berkelanjutan
3. Kompetensi Sosial merupakan kompetensi pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk:
- a. Berkomunikasi lisan dan tulisan;
 - b. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
 - c. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik; dan
 - d. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Profesional yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam meliputi:
 - a. Konsep, struktur dan metode keilmuan/teknologi/seni yang menaungi atau koheren dengan materi ajar;
 - b. Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah;
 - c. Hubungan konsep antar mata ajar yang terkait;
 - d. Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari; dan
 - e. Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.

2.2.1.6 Indikator Minat Menjadi Guru

Berdasarkan berbagai pendapat tokoh psikologi yang disimpulkan oleh Djaali (2007: 122), minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu. Di samping itu, minat merupakan bagian dari ranah afeksi, mulai dari kesadaran sampai pada pilihan nilai. Jika dikaitkan dengan bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendiri tetapi karena ada unsur kebutuhan. Sehingga minat memiliki unsur afeksi, kesadaran sampai pilihan nilai, penerahan perasaan, seleksi, dan kecenderungan hati. Oleh karena itu minat dianggap sebagai respon yang sadar karena kalau tidak demikian maka minat tidak akan mempunyai arti apa-apa. Minat mengandung unsur kognisi, artinya, minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut. Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai

dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Menurut Ahmadi minat menjadi guru diukur dengan indikator (Ahmadi, 2009: 148) :

1) Kognisi (menenal)

Minat mengandung unsur kognisi, artinya minat didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.

2) Emosi (perasaan)

Minat mengandung unsur emosi karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (biasanya perasaan senang). Pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru merupakan salah satu unsur minat seseorang untuk menjadi guru. Apabila seseorang telah mempunyai pengetahuan dan informasi yang akurat tentang profesi guru, maka orang tersebut dimungkinkan akan tertarik untuk menjadi guru.

3) Konasi (Kehendak) merupakan kelanjutan dari unsur kognisi dan unsur emosi yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat terhadap suatu bidang atau objek yang diminati. Kemauan tersebut kemudian direalisasikan sehingga memiliki wawasan terhadap suatu bidang atau objek yang diminati.

Minat terbagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock (2010: 117), yaitu :

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

1) Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media massa.

2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

3) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotorik, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa indikator minat menjadi guru sebagai berikut :

1. Kognisi

Yaitu mahasiswa mengenal profesi guru dan mengumpulkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru.

2. Emosi

Diwujudkan dalam bentuk keterlibatan langsung mahasiswa ada profesi guru.

3. Konasi

Kemauan diri mahasiswa untuk memilih profesi sesuai dengan kemauannya tanpa ada paksaan dari luar.

2.2.2 Lingkungan Keluarga

2.2.2.1 Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampaimeninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan.

Menurut Sartain dalam Dalyono (2005: 132) bahwa apa yang dimaksud dengan lingkungan (*environment*) ialah meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia yang dalam cara cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life process* kita kecuali gen-gen, dan bahkan gen-gen dapat pula dipandang sebagai menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain. Sartain membagi lingkungan menjadi 3 bagian (Dalyono, 2005: 133):

- 1) Lingkungan alam/luar, ialah segala sesuatu yang ada dalam dunia ini yang bukan manusia, seperti rumah, tumbuhan, air, iklim, hewan, dan sebagainya.
- 2) Lingkungan dalam, yaitu segala sesuatu yang termasuk lingkungan di luar alam.
- 3) Lingkungan sosial/masyarakat, adalah semua orang/manusia lain yang mempengaruhi kita.

Ki Hajar Dewantara dalam Dwi Siswoyo, dkk (2008: 139) membedakan lingkungan pendidikan berdasar pada kelembagaannya, yaitu:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan perguruan/sekolah, dan
- 3) Lingkungan pergerakan atau organisasi pemuda.

Lingkungan tersebut dikenal dengan istilah Tri Pusat Pendidikan. Disebutkan bahwa keluarga merupakan pusat pendidikan yang pertama dan utama. Karena dalam keluarga itulah kepribadian anak terbentuk. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perkembangan kepribadian anak. Pengaruh semakin berkurang jika anak semakin dewasa. Keluarga inilah yang dikenal oleh anak sebagai kesatuan hidup bersama yang dikenal oleh anak.

Pengertian lingkungan keluarga berasal dari kata lingkungan dan keluarga. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsesi, kelahiran sampai matinya. Stimulasi itu dapat berupa sifat, interaksi, selera, keinginan, perasaan, tujuan-tujuan, minat, kebutuhan, kemauan, emosi, dan kapasitas intelektual (Dalyono, 2005: 129). Hasbullah (2005: 38) berpendapat bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan bagi anak yang pertama karena di dalam keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Menurut Abu Ahmadi (2007: 108) “keluarga adalah wadah yang sangat penting di antara individu dan group, dan merupakan kelompok sosial yang pertama dimana anak-anak menjadi anggotanya”.

Menurut Abu Ahmadi (2007: 167) dapat dirumuskan pengertian keluarga berdasarkan beberapa definisi, yaitu ;

- 1) Keluarga merupakan kelompok sosial kecil yang umumnya terdiri atas ayah, ibu, dan anak.
- 2) Hubungan antar anggota keluarga dijiwai oleh suasana afeksi dan rasa tanggung jawab.
- 3) Hubungan sosial di antara anggota keluarga relatif tetap dan didasarkan atas ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi.
- 4) Fungsi keluarga ialah memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar mereka mampu mengendalikan diri dan berjiwa sosial.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah kelompok sosial kecil yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial relatif tetap karena adanya ikatan darah, perkawinan dan atau adopsi dengan semua kondisi yang ada di dalam ruang yang ditempati.

2.2.2.2 Fungsi dan Peranan Keluarga

Khairuddin (1990: 58) menyatakan bahwa fungsi keluarga secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Fungsi-fungsi pokok, yakni fungsi yang tidak dapat diubah atau digantikan oleh orang lain. Fungsi ini meliputi :

a. Fungsi Biologis

Keluarga terjadi karena adanya ikatan darah atau atas dasar perkawinan. Keluarga yang dibangun atas dasar perkawinan menjadikan suami isteri sebagai dasar untuk melanjutkan keturunan yang berarti melahirkan anggota-anggota baru.

b. Fungsi Afeksi

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan antaranggotanya. Hal ini dapat terlihat dari cara orang tua dalam memelihara dan mendidik anak-anaknya dengan rasa penuh kasih sayang dan hal ini menjadikan anak selalu menggantungkan diri dan mencurahkan isi hati sepenuhnya kepada orang tua.

c. Fungsi Sosiologi

Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia, oleh sebab itu di samping tugasnya mengantarkan perkembangan individu tersebut menjadi anggota masyarakat yang baik. Anggota masyarakat yang baik yaitu apabila individu tersebut dapat menyatakan dirinya sebagai manusia atau kelompok lain dalam lingkungannya. Hal tersebut akan sangat banyak dipengaruhi oleh kualitas pengalaman dan pendidikan yang diterimanya.

2. Fungsi-fungsi lain, yakni fungsi yang relatif lebih mudah diubah atau mengalami perubahan. Fungsi ini meliputi:

a. Fungsi Ekonomi

Keluarga juga berfungsi sebagai unit ekonomi, terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan pangan, sandang dan kebutuhan material lainnya. Keadaan ekonomi keluarga yang baik juga turut mendukung dan berperan dalam perkembangan anak, sebab dengan kondisi tersebut anak akan berada dalam keadaan material yang lebih luas sehingga banyak mendapat kesempatan untuk mengembangkan berbagai kecakapan yang dimilikinya.

b. Fungsi Perlindungan

Keluarga selain sebagai unit masyarakat kecil yang berfungsi melanjutkan keturunan, secara universal juga sebagai penanggung jawab dalam perlindungan, pemeliharaan dan pengasuhan terhadap anak-anaknya.

c. Fungsi Pendidikan

Orang tua secara kodrati atau alami mempunyai peranan sebagai pendidik bagi anak-anaknya sejak anak tersebut dalam kandungan.

Selain pendidikan kepribadian orang tua juga memberikan kecakapan-kecakapan lain terhadap anak-anaknya sebagai bekal untuk mengikuti pendidikan berikutnya.

d. Fungsi Rekreasi

Keluarga selain sebagai lembaga pendidikan informal juga merupakan tempat rekreasi. Keluarga sebagai tempat rekreasi perlu ditata agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan.

Misalnya situasi rumah dibuat bersih, rapi, tenang dan sejuk yang menimbulkan rasa segar sehingga dapat menghilangkan rasa capek dan kepenatan dari kesibukan sehari-hari.

e. Fungsi Agama

Keluarga yang menyadari arti penting dan manfaat agama bagi perkembangan jiwa anak dan kehidupan manusia pada umumnya akan berperan dalam meletakkan dasar-dasar pengenalan agama. Hal ini sangat penting untuk pembinaan perkembangan mental anak selanjutnya dalam memasuki kehidupan bermasyarakat. Pengenalan ini dapat dimulai dari orang tua mengajak anak ke tempat ibadah.

Menurut Hasbullah (2005: 39-43) fungsi dan peranan keluarga adalah:

1. Pengalaman pertama masa kanak-kanak
2. Menjamin kehidupan emosional anak
3. Menanamkan dasar pendidikan moral
4. Memberikan dasar pendidikan moral
5. Memberikan dasar pendidikan social
6. Peletakan dasar-dasar keagamaan.

2.2.2.3 Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2010:60) mengungkapkan indikator lingkungan keluarga sebagai berikut:

1) Cara orang tua mendidik.

Cara orang tua mendidik anaknya mempunyai pengaruh yang besar terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajarnya.

2) Relasi antar anggota keluarga.

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah antar orang tua dan anak. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan, reward dan bila perlu hukuman jika anak melakukan pelanggaran atau kesalahan yang sudah melebihi batas yang tujuannya untuk mensukseskan belajar anak itu sendiri.

3) Suasana rumah.

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang ramai, tegang, penuh pertengkaran antar anggota keluarga akan membuat anak tidak semangat dalam belajar sebaliknya jika suasana rumah dalam keadaan baik, tenang, dan tentram anak akan merasa nyaman dan dapat belajar dengan baik.

4) Keadaan ekonomi keluarga.

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, anak juga

membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

5) Pengertian orang tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian, mendorongnya dan membantu secepat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.

6) Latar belakang kebudayaan.

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Perlu kepada anak ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, agar mendorong semangat anak dalam belajar.

Sedangkan Menurut pendapat Majid dalam Anggreani (2011) indikator dalam lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan ekonomi keluarga.
- 2) Perhatian dan pengawasan dari orang tua.
- 3) Harapan orang tua yang terlalu tinggi terhadap anak.
- 4) Orang tua pilih kasih terhadap anak.

Orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya tidak memperhatikan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, akan menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar.

Begitu juga keadaan ekonomi keluarga, jika keadaan ekonomi yang kurang terpenuhi maka kebutuhan anak seperti makan, pakaian, perlindungan dan kesehatan juga akan kurang terpenuhi sehingga akan mengganggu juga proses belajar mahasiswa tersebut, namun bila keadaan ekonomi orang tua termasuk dalam golongan yang kaya maka mereka akan cenderung memanjakan anak.

Dari beberapa pendapat diatas indikator lingkungan keluarga yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah : cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua (Slameto 2010:60).

2.2.3 Self Efficacy

2.2.3.1 Pengertian Self Efficacy

Self-efficacy (efikasi diri) adalah perasaan kita terhadap kecukupan, efisiensi, dan kemampuan kita dalam mengatasi kehidupan (Schultz, 2001:15). Schunk (2012:201) juga menyebutkan efikasi diri mengacu pada keyakinan seseorang tentang kemampuan-kemampuan dirinya untuk belajar atau melakukan tindakan-tindakan pada level yang ditentukan. Menurut Bandura dalam Warsito (2009:32) *self-efficacy* adalah suatu keyakinan individu bahwa dirinya mampu untuk melakukan sesuatu dalam situasi tertentu dengan berhasil. Hal ini akan mengakibatkan bagaimana individu merasa, berfikir dan bertindak laku (keputusan-keputusan yang dipilih, usaha-usaha dan keteguhannya pada saat menghadapi hambatan), memiliki rasa bahwa individu mampu untuk mengendalikan kemampuan dirinya.

Efikasi diri menurut bandura akan mempengaruhi segala rangkaian tindakan yang dilaksanakan individu, seberapa lama individu akan kuat dan gigih

dalam menghadapi masalah-masalahnya, kegagalan upaya, keuletan di dalam kesengsaraan hidupnya, jumlah stress dan depresi yang dialami dalam tingkat prestasi yang diperoleh.

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah perasaan yang membuat individu yakin terhadap kemampuannya dalam mencapai tujuan tertentu dan keyakinan untuk bisa melakukan sesuatu dalam situasi apapun dengan berhasil.

2.2.3.2 Sumber *Self Efficacy*

Bandura (1997:79) menyatakan bahwa efikasi diri dapat diperoleh, dipelajari, dan dikembangkan dari empat sumber informasi yaitu:

- 1) *Enactive attainment and performance accomplishment* (pengalaman keberhasilan dan pencapaian prestasi) yaitu sumber efikasi yang penting, karena berdasar pengalaman mahasiswa secara langsung. Mahasiswa yang pernah memperoleh suatu prestasi akan terdorong meningkatkan keyakinan dan penilaian terhadap efikasi dirinya. Pengalaman keberhasilan mahasiswa ini meningkatkan ketekunan dan kegigihan dalam berusaha mengatasi kesulitan sehingga dapat mengurangi kegagalan.
- 2) *Vicarious experience* (pengalaman orang lain) yaitu mengamati perilaku dan pengalaman orang lain sebagai proses belajar mahasiswa. Melalui model ini efikasi diri mahasiswa dapat meningkat, terutama jika mahasiswa merasa memiliki kemampuan yang setara atau bahkan lebih baik daripada orang yang menjadi subjek belajarnya. Dalam hal ini

mahasiswa melakukan persuasi terhadap dirinya dengan mengatakan jika individu lain dapat melakukannya dengan sukses, maka dia juga dapat melakukannya dengan sukses bahkan lebih baik.

3) *Verbal persuasion* (persuasi verbal) yaitu berupa bujukan atau sugesti untuk meyakinkan mahasiswa bahwa dirinya memiliki kemampuan yang memungkinkan mahasiswa untuk meraih prestasi yang tinggi. Persuasi verbal ini dapat mengarahkan mahasiswa untuk berusaha lebih gigih untuk mencapai tujuan dan kesuksesan. Akan tetapi efikasi yang tumbuh dengan sumber efikasi ini biasanya tidak bertahan lama, apalagi jika kemudian mahasiswa mengalami peristiwa traumatis yang tidak bisa dilupakan.

4) *Psikologi state and emotional arousal* (keadaan fisiologis dan psikologis). Penilaian mahasiswa akan kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas sebagian dipengaruhi oleh keadaan fisiologis dan psikologis. Keadaan yang dialami mahasiswa memberikan suatu isyarat terjadinya suatu hal yang tidak diinginkan sehingga situasi yang menekan cenderung dihindari.

2.2.3.3 **Klasifikasi *Self Efficacy***

Secara garis besar, efikasi diri terbagi atas dua bentuk yaitu *self-efficacy* yang tinggi dan *self-efficacy* yang rendah. Dalam mengerjakan suatu tugas, mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan cenderung memilih terlibat langsung, sementara mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* yang rendah cenderung menghindari tugas tersebut. Meskipun tugas yang diberikan itu berat,

mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi akan mempunyai tekad yang kuat untuk bisa mengerjakannya.

Mereka tidak memandang tugas sebagai suatu ancaman yang harus dihindari. Selain itu, mereka mengembangkan minat instrinsik dan ketertarikan yang mendalam terhadap suatu aktivitas, mengembangkan tujuan dan berkomitmen dalam mencapai tujuan tersebut. Mereka juga meningkatkan usaha mereka dalam mencegah kegagalan yang mungkin timbul. Mereka yang gagal dalam melaksanakan sesuatu, biasanya cepat mendapatkan kembali *self-efficacy* mereka setelah mengalami kegagalan tersebut (Bandura dalam Ni'mah, 2009).

Mahasiswa yang memiliki *self-efficacy* rendah akan ragu akan kemampuan mereka sendiri, dan cenderung menjauhi tugas yang diberikannya dan menganggap sebagai sebuah ancaman yang harus dihindari. Mahasiswa dengan *self-efficacy* rendah tidak berfikir tentang bagaimana cara yang baik dalam menghadapi tugas-tugas yang sulit. Saat menghadapi tugas yang sulit, mereka mengurangi usaha-usaha mereka dan cepat menyerah. Mereka juga lamban dalam membenahi ataupun mendapatkan kembali *self-efficacy* mereka ketika menghadapi kegagalan (Bandura dalam Ni'mah 2009). Klasifikasi *self-efficacy* digambarkan oleh Bandura pada tabel berikut :

Tabel 2. 2 Klasifikasi Self-Efficacy

No	<i>Self-efficacy</i> Tinggi	<i>Self-Efficacy</i> Rendah
1	Menetapkan tujuan dan cita-cita yang tinggi	Menetapkan tujuan dan cita-cita yang rendah
2	Lebih komitmen	Kurang komitmen
3	Lebih ulet	Menyerah pada sedikit tantangan
4	Membayangkan skenario keberhasilan	Membayangkan skenario kegagalan

No	<i>Self-efficacy</i> Tinggi	<i>Self-Efficacy</i> Rendah
5	Optimis	Pesimis
6	Menerima tugas-tugas sulit	Menghindari tugas-tugas sulit
7	Bersedia mencoba hal-hal baru	Kurang berani mencoba hal baru
8	Berusaha mengembangkan diri	Cenderung membatasi diri
9	Memandang kemampuan sebagai keahlian yang dapat diandalkan	Memandang kemampuan sebagai kapasitas yang tidak dapat diubah
10	Mengatribusi kegagalan karena kurangnya usaha atau ketrampilan	Mengatribusi kegagalan karena kurangnya kemampuan
11	Meningkatkan peningkatan diri dan penyelesaian	Menekankan perbedaan pada orang lain
12	Tidak mundur dalam menghadapi tugas-tugas sulit	Gentar dalam menghadapi tugas yang sulit
13	Merasa mampu untuk dapat mengatasi persoalan lebih sukses dari orang lain	Merasa tidak dapat dan tidak mampu mengatasi persoalan sesukses orang lain
14	Bertahan dalam kegigihan	Bertahan dalam defisiensi
15	Tidak mudah mengalami gangguan emosional	Lebih mudah stress, cemas, dan depresi
16	Memiliki sistem otonom yang lebih sehat	Memiliki kerusakan pada respon sistem saraf otonom seperti rusaknya sistem kekebalan

2.2.3.4 Dimensi *Self Efficacy*

Self-Efficacy bersifat spesifik dalam tugas dan situasi yang dihadapi, artinya mahasiswa dapat memiliki keyakinan yang tinggi pada suatu tugas atau situasi tertentu, namun pada tugas tertentu tidak. *Self-efficacy* bersifat kontekstual, artinya bergantung pada konteks yang dihadapi. Pada umumnya, *self-efficacy* akan memprediksi dengan baik suatu tampilan yang berkaitan erat dengan keyakinan tersebut.

Bandura dalam Ni'mah (2009) membagi *self-efficacy* menjadi tiga dimensi yang perlu diperhatikan apabila hendak mengukur keyakinan diri seseorang yaitu:

1) Dimensi Tingkat (*Level / Magnitude*)

Dimensi ini mengacu pada derajat kesulitan tugas individu, yang mana individu merasa mampu untuk melakukannya. Penelitian *self-efficacy* pada setiap individu akan berbeda-beda, baik pada saat menghadapi tugas yang mudah atau tugas yang sulit. Ada individu yang memiliki *self-efficacy* tinggi hanya pada tugas yang bersifat mudah dan sederhana, namun adapula yang memiliki *self-efficacy* tinggi pada tugas yang bersifat sulit dan rumit. Individu dapat merasa mampu melakukan suatu tugas mulai dari tugas yang sederhana, agak sulit, dan teramat sulit. Hal ini akan disesuaikan dengan batas kemampuan yang dirasakan untuk memenuhi tuntutan perilaku yang dibutuhkan bagi masing-masing tingkat atau tingkat tuntutan tugas dapat diklasifikasikan berdasarkan tingkat kepandaian/kecerdikan, usaha, ketepatan, produktifitas, dan pengaturan diri (*self regulation*).

2) Dimensi Kekuatan (*Strength*)

Dimensi ini menunjuk pada seberapa yakin individu dalam menggunakan kemampuannya pada pengerjaan tugas. Hal ini berkaitan dengan perilaku yang dibutuhkan dalam mencapai penyelesaian tugas yang muncul pada saat dibutuhkan. Dengan *self-efficacy*, kekuatan untuk usaha yang lebih besar mampu didapat. Individu yang memiliki keyakinan yang kurang

kuat untuk menggunakan kemampuan yang dimilikinya dapat dengan mudah menyerah apabila menghadapi hambatan dalam menyelesaikan suatu tugas. Sebaliknya, individu yang memiliki keyakinan yang kuat akan kemampuannya akan terus berusaha meskipun menghadapi satu hambatan dalam menyelesaikan suatu tugas. Semakin kuat *self- efficacy* seseorang, maka semakin lama yang bersangkutan dapat bertahan dalam tugas tersebut.

3) Dimensi Generalisasi (*Generality*)

Generality menjelaskan keyakinan individu untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dengan tuntas dan baik. Disini setiap individu memiliki keyakinan yang berbeda-beda sesuai dengan tugas-tugas yang berbeda pula. Ruang lingkup tugas-tugas yang dilakukan bisa berbeda dan tergantung dari persamaan derajat aktivitas, kemampuan yang diekspresikan dalam hal tingkah laku, pemikiran dan emosi, kualitas dari situasi yang ditampilkan dan sifat individu dalam tingkah laku secara langsung ketika menyelesaikan tugas.

Berdasarkan uraian diatas maka *self-efficacy* yang dimiliki setiap individu berbeda dengan individu lainnya. Perbedaan ini terbagi dalam beberapa dimensi yaitu tingkat kesulitan tugas, kekuatan dari keyakinan seseorang untuk menyelesaikan tugas, serta kemampuan mengembangkan diri ketika menyelesaikan tugas.

2.2.3.5 Indikator *Self Efficacy*

Bandura dalam Lunenburg (2011) mengungkapkan bahwa perbedaan *Self Efficacy* pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu magnitude, strength dan generality. Masing-masing mempunyai implikasi penting di dalam performansi, yang secara lebih jelas dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama, Magnitude (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu. Komponen ini berimplikasi pada pemilihan perilaku yang akan dicoba individu berdasar ekspektasi efikasi pada tingkat kesulitan tugas. Individu akan berupaya melakukan tugas tertentu yang ia persepsikan dapat dilaksanakannya dan ia akan menghindari situasi dan perilaku yang ia persepsikan di luar batas kemampuannya.

Kedua, Strength (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya. Pengharapan yang kuat dan mantap pada individu akan mendorong untuk gigih dalam berupaya mencapai tujuan, walaupun mungkin belum memiliki pengalaman-pengalaman yang menunjang. Sebaliknya pengharapan yang lemah dan ragu-ragu akan kemampuan diri akan mudah digoyahkan oleh pengalaman-pengalaman yang tidak menunjang.

Ketiga, Generality (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya. Individu dapat merasa yakin terhadap kemampuan dirinya, tergantung pada pemahaman kemampuan dirinya yang terbatas pada suatu aktivitas dan situasi tertentu atau pada serangkaian aktivitas dan situasi yang lebih luas dan bervariasi.

Dari penjelasan diatas sehingga diketahui bahwa indikator self efficacy yaitu (1) magnitude/level, (tingkat kesulitan tugas), yaitu masalah yang berkaitan dengan derajat kesulitan tugas individu, (2) Strength (kekuatan keyakinan), yaitu berkaitan dengan kekuatan pada keyakinan individu atas kemampuannya, dan (3) generality (generalitas), yaitu hal yang berkaitan cakupan luas bidang tingkah laku di mana individu merasa yakin terhadap kemampuannya.

2.2.4 Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen

2.2.4.1 Pengertian Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen

Berdasarkan Undang-undang nomor 14 tahun 2005 dijelaskan mengenai syarat guru yang profesional meliputi kualifikasi akademik, kompetensi (pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial),sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Dengan adanya Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen tersebut maka mahasiswa akan mendapat informasi tentang profesi guru, sehingga menimbulkan persepsi tentang profesi guru dan Undang-undang Guru dan Dosen. Jalaluddin Rakhmat (2007: 51) mengemukakan bahwa “Persepsi adalah pengalaman tentang suatu objek, peristiwa, atau hubungan hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Sedangkan menurut Sugihartono, dkk (2007 : 8), “persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra”.

Definisi persepsi menurut Slameto (2010: 102), yaitu “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium”.

Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk.

Berdasarkan teori-teori persepsi yang diuraikan, dapat dijabarkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu merupakan proses yang berwujud diterimanya stimulus oleh individu melalui alat reseptornya. Namun proses itu tidak berhenti sampai disitu, melainkan diteruskan ke pusat susunan syaraf yaitu otak, dan terjadilah proses psikologis, sehingga individu menyadari apa yang ia lihat, apa yang ia dengar dan sebagainya. Hal yang ada dalam diri individu dan pengalaman-pengalaman individu akan ikut aktif dalam persepsi individu. Djohar, MS (2006: 129) mengemukakan bahwa fungsi dari adanya Undang-undang Guru dan Dosen adalah untuk pengendalian guru. Dari berbagai karakteristik guru yang dikendalikan oleh Undang-undang Guru dan Dosen, diantaranya meliputi:

- 1) Profesionalitas
- 2) Kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi
- 3) Hak dan kewajiban
- 4) Mobilitas

5) Pembinaan dan pengembangan

6) Perlindungan

Jadi dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen adalah tanggapan dan respon yang diberikan oleh individu dalam memahami, mengerti, mengenali dan memaknai Undang-undang Guru dan Dosen.

2.2.4.2 Indikator Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen

Agar individu dapat menyadari dan melakukan persepsi, ada beberapa syarat yang perlu dipenuhi, yaitu:

1. Adanya objek yang dipersepsi

Objek akan menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima (sensoris), yang bekerja sebagai reseptor. Namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2. Alat indera atau reseptor, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus.

Di samping itu harus ada pula syarat sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran dan syaraf motoris sebagai alat untuk mengadakan respons.

3. Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi sesuatu diperlukan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

(Bimo Walgito, 2004: 89-90)

Indikator Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen berdasarkan modifikasi pendapat Djohar, MS (2006: 129) yaitu:

- 1) Persepsi tentang peran UUGD terhadap profesionalitas guru
- 2) Persepsi tentang peran UUGD terhadap kualifikasi, kompetensi, dan sertifikasi guru
- 3) Persepsi tentang peran UUGD terhadap hak dan kewajiban Guru
- 4) Persepsi tentang peran UUGD terhadap mobilitas guru
- 5) Persepsi tentang peran UUGD terhadap pembinaan dan pengembangan Guru
- 6) Persepsi tentang peran UUGD terhadap perlindungan profesi guru
- 7) Persepsi tentang peran UUGD terhadap organisasi profesi dan kode etik guru
- 8) Persepsi tentang penerapan UUGD dalam kehidupan

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, indikator persepsi mahasiswa tentang UUGD yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 1) profesionalitas, kompetensi guru dan kualifikasi guru 2) sertifikasi, hak dan

kewajiban guru 3) perlindungan, organisasi profesi dan kode etik guru Djohar, MS (2006: 129).

2.3 Kajian Terdahulu

Untuk mendukung kerangka berfikir, maka peneliti menyajikan hasil-hasil penelitian sebelumnya seperti pada tabel berikut :

Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Putri (2012)	Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang UUGD Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta	Terdapat pengaruh positif Dan signifikan Sebesar 84,40% Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009.
2.	Ardyani (2014)	Analisis faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 UNNES	Hasil terdapat 7 kelompok baru yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi diantaranya persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), kesejahteraan guru (18,69%), prestasi belajar (15,26%), pengalaman PPL (13,85%), teman bergaul (10,54%), lingkungan keluarga

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			(4,32%) dan kepribadian (2,62%).
3.	Astarini (2015)	Pengaruh <i>Self Efficacy</i> , Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes	Ada pengaruh <i>Self Efficacy</i> , prestise profesi guru, dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada akuntansi angkatan 2011 FE UNNES sebesar 49,9%. Sedangkan sisanya sebesar 50,1% dipengaruhi oleh variabel lain seperti, kesiapan, prestasi belajar, peluang kerja, praktek pengalaman lapangan, lingkungan keluarga, latar belakang mahasiswa dan lain-lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4.	Zulkosky (2009)	<i>Self Efficacy : A Concept Analysis</i>	Menyatakan bahwa <i>Self Efficacy</i> mempengaruhi pemikiran seseorang, perasaan, motivasi diri, dan perbuatan. Untuk meningkatkan <i>Self Efficacy</i> seseorang dapat meningkatkan kemampuannya dengan baik, mengamati seseorang yang telah berhasil mengerjakan tugas, dan

No	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
			menerima tanggapan positif dalam memperbaiki tugas yang akan dihadapi.
5.	Oruc (2011)	“The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers: Attitudes towards Being a Teacher“	Hasil penelitian secara keseluruhan, mahasiswa yang telah membuat keputusan yang tepat untuk menjadi guru (77,2%), berencana untuk memilih sebagai karir seumur hidup (81,9%) dan sangat tinggi antusias untuk melanjutkan profesi yang dipilih (85,9%).
6.	Bakar, Ismail dan Hamzah (2014)	“Teaching as a Career Choice: A Discriminant Analysis of factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia”.	Hasil dari penelitiannya terdapat 79,5% yang memilih menjadi guru atau pendidik dan 75,7% yang tidak memilih menjadi pendidik

2.4 Kerangka Berfikir

2.4.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy* dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru

Kesiapan mahasiswa menjadi guru membutuhkan proses yang terbilang cukup panjang yaitu dengan menempuh pendidikan strata 1 selama 4 tahun, oleh karena itu mahasiswa harus mempunyai niat dan motivasi yang tinggi untuk menjalankannya. Selain itu mahasiswa perlu memenuhi beberapa persyaratan untuk menjadi seorang guru supaya mahasiswa siap untuk menjadi seorang guru.

Hamalik (2002) dalam Ni'mah (2014) menyatakan bahwa “Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan”. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa seorang guru dapat dikatakan siap dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila sudah memiliki kompetensi yang diwajibkan dalam profesi guru. Keempat kompetensi yang harus dikuasai tersebut sudah tercantum dalam Undang-Undang Guru dan Dosen No. 14 Tahun 2005 bab IV Pasal 10, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru antara lain lingkungan keluarga, *Self Efficacy*, dan persepsi tentang UUGD.

Penelitian yang sama dilakukan oleh Anis Ardiyani (2014) yang menghasilkan terdapat kelompok yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru diantaranya (1) persepsi mahasiswa, (2) Kesejahteraan guru, (3) Prestasi

belajar, (4) pengalaman PPL, (5) teman bergaul, (6) lingkungan keluarga dan (7) efikasi diri (kepribadian).

Dari teori-teori, penelitian terdahulu, dan logika yang telah dijabarkan diatas, maka penulis menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha₁ : Ada pengaruh lingkungan keluarga, *Self Efficacy* dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.

2.4.2 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru

Ahmadi (2007:230) berpendapat bahwa orang tua mempunyai pengaruh besar terhadap tingkah laku dan pengalaman anak-anaknya. orang tua memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak. Dalam hal ini adalah menumbuhkan minat anak dalam memilih profesi yang sesuai. Sebenarnya orang tua harus memberikan semangat kepada anak, dalam hal ini adalah mahasiswa untuk memilih pekerjaan sesuai dengan keinginan kemampuan individu.

Dengan adanya perhatian, nasehat dan dukungan orang tua maka minat mahasiswa menjadi guru dapat meningkat. Karena mahasiswa merasa diperhatikan sehingga mempunyai semangat dan tanggung jawab untuk mewujudkan minat dan keinginan orang-orang yang telah mendukungnya. Selain itu orang tua harus memahami minat anak sejak dini agar seorang anak dapat

mewujudkan minatnya dengan baik dan tanpa paksaan. Adakalanya mereka yang berbakat tentunya akan sangat berminat ketika berkuliah di jurusan kependidikan, sedangkan jika orang tuanya guru tentu akan menyarankan anaknya untuk berprofesi menjadi guru. Seorang anak dapat memperhatikan pekerjaan orang-orang yang berada disekitarnya.

Apabila seseorang melihat orang lain nyaman dengan pekerjaannya, bisa jadi orang yang melihat tersebut terpengaruh dalam pekerjaan tersebut. Tetapi bagaimanapun juga orang tua harus dapat memahami kemampuan anak agar dapat menumbuhkan minatnya dalam hal pekerjaan yang sesuai agar seorang anak nantinya bekerja sesuai dengan minat awalnya.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ery Putri Setiyani (2012) yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 84,40%. Penelitian lain yang dilakukan oleh Anis Ardiyani (2014) yang menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga terdapat pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru sebesar 4,32%.

Dari teori-teori, penelitian terdahulu, dan logika yang telah dijabarkan diatas, maka penulis menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha₂ : Ada pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat Menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.

2.4.3 Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Menjadi Guru

Profesi guru merupakan pekerjaan yang berperan penting untuk mencerdaskan anak bangsa melalui proses pendidikan. Tidaklah mudah untuk menjadi guru karena harus memiliki tanggung jawab yang berat yang tidak hanya mengajar saja.

Profesi guru perlu diawali dengan adanya minat terhadap profesi tersebut agar tercapainya keberhasilan seseorang dalam kesiapan menjadi guru yang profesional. Shaleh dan Wahab (2005:263) mengartikan minat sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai senang. Untuk menumbuhkan minat seseorang menjadi guru harus diawali dengan adanya pengetahuan dan informasi, ketertarikan terhadap profesi tersebut, dan kemauan terhadap profesi tersebut.

Untuk itu dalam menumbuhkan minat perlu didukung adanya *Self Efficacy* untuk meningkatkan keyakinan diri atas kemampuannya. Bandura dalam Woolfolk (2009:219) mendefinisikan *Self Efficacy* sebagai keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mengorganisasikan dan melaksanakan rangkaian tindakan yang dibutuhkan untuk menghasilkan pencapaian tertentu. Sedangkan Woolfolk (2009:219) berpendapat *Self Efficacy* merupakan keyakinan seseorang tentang kompetensi yang dimilikinya di bidang tertentu.

Jadi *Self Efficacy* merupakan kepercayaan seseorang atas kemampuannya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Selain kepercayaan diri seseorang, faktor seperti cita-cita, semangat bekerja, tekun dan ulet juga termasuk

dalam efikasi diri. Seseorang yang mempunyai keyakinan terhadap kemampuan dirinya akan berusaha dengan semangat, tekun dan ulet untuk mencapai apa yang dicita-citakannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa, *Self Efficacy* yang tinggi akan meningkatkan minatnya untuk berprofesi menjadi guru. Sebaliknya, jika mahasiswa memiliki *Self Efficacy* yang rendah maka minat mahasiswa untuk menjadi guru juga rendah.

Hal ini berarti bahwa seorang calon guru yang dalam hal ini mahasiswa pendidikan dianggap lebih siap untuk melaksanakan tugas mengajar apabila memiliki kepercayaan diri yang cukup untuk menghadapi situasi dan kondisi di dunia pendidikan. Penelitian terdahulu yang sesuai dengan hal tersebut dilakukan oleh Ita Astarini (2014) yang menghasilkan adanya pengaruh signifikan *Self Efficacy* terhadap minat mahasiswa menjadi guru sebesar 43,29%.

Dari teori-teori, penelitian terdahulu, dan logika yang telah dijabarkan diatas, maka penulis menarik hipotesis penelitian sebagai berikut:

Ha₃ : Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 FE UNNES.

2.4.4 Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen

Setiap orang memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap sesuatu hal. Kenyataan yang tidak dapat disangkal bahwa motivasi dasar orang menjadi guru pada suatu lembaga pendidikan adalah bekerja dan memiliki kedudukan tinggi yang dihargai masyarakat. Henslin (2007:211) menyatakan bahwa

seseorang biasanya memberikan prestise sangat tinggi terhadap pekerjaan yang memiliki kedudukan tinggi daripada pekerjaan lain.

Pekerjaan-pekerjaan yang berada di puncak memiliki empat persamaan ciri yaitu, memberikan penghasilan lebih banyak, menuntut pendidikan yang lebih tinggi, melibatkan pemikiran lebih, dan menawarkan otonomi lebih besar (kebebasan dan kemandirian). Seharusnya profesi guru yang menggunakan pengetahuan, keterampilan, tenaga dan sebagian waktunya untuk mencerdaskan anak bangsa memiliki penghargaan yang tinggi dimata masyarakat. Kedudukan seorang guru sangat berarti dan mulia terhadap masyarakat dalam menularkan ilmu pengetahuan.

Jika mahasiswa kependidikan mempunyai persepsi yang positif tentang peraturan profesi guru maka hal itu akan mempengaruhi sikap untuk menyukai profesi tersebut. Hal tersebut akan berpengaruh pula pada minatnya terhadap profesi tersebut. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin baik peraturan profesi guru maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk menjadi guru.

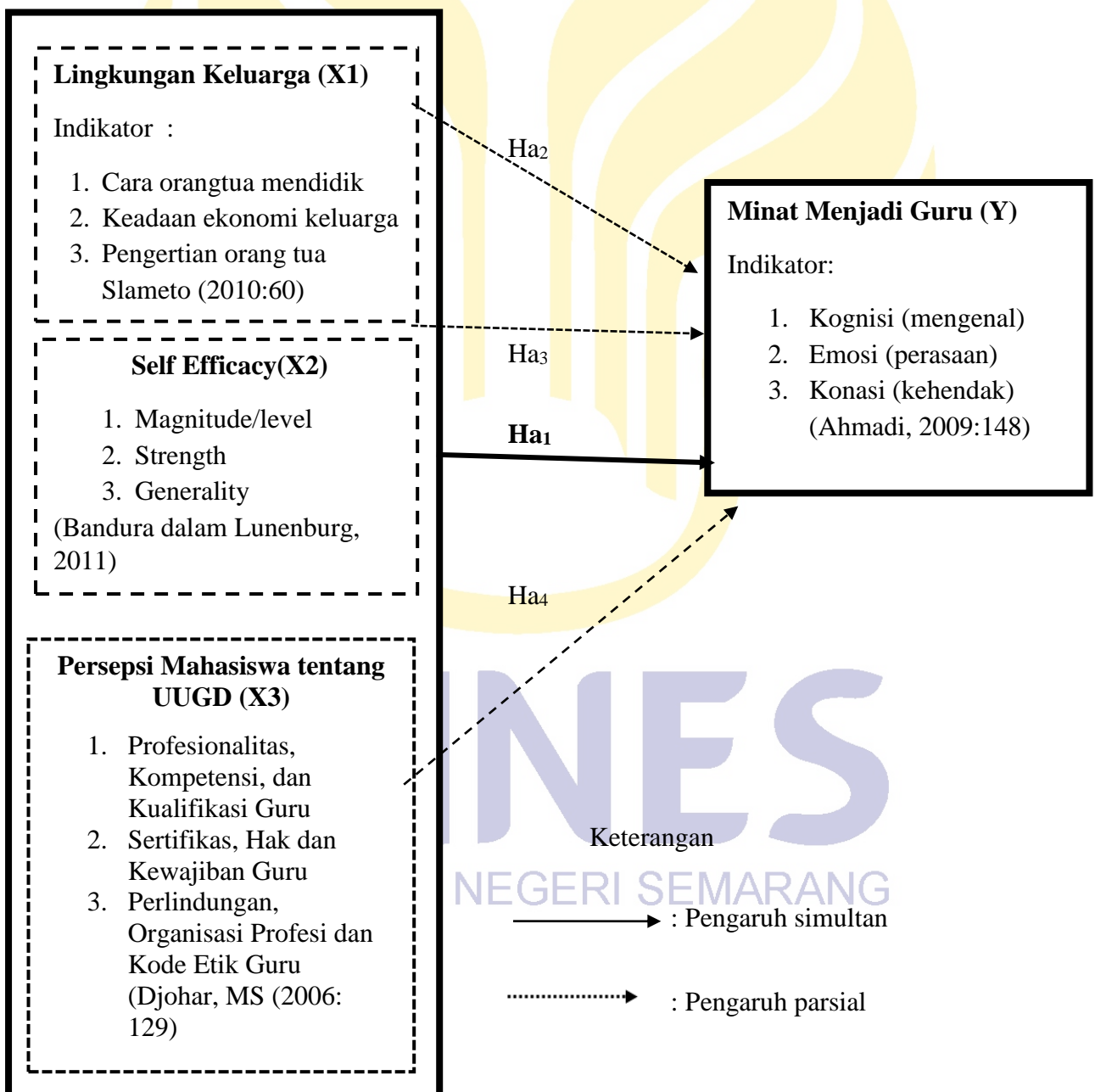
Penelitian terdahulu yang sesuai dengan hal tersebut dilakukan oleh Ardyani (2014) yang menghasilkan terdapat 7 kelompok baru yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi diantaranya persepsi mahasiswa tentang profesi guru (24,66%), kesejahteraan guru (18,69%), prestasi belajar (15,26%), pengalaman PPL (13,85%), teman bergaul (10,54%), lingkungan keluarga (4,32%) dan kepribadian (2,62%).

Ha₄ : Ada pengaruh persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (UUGD) terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014
FE UNNES.

Hubungan antara lingkungan keluarga , minat menjadi guru, *Self Efficacy* dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi akuntansi 2014 FE UNNES dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2. 2 Bagan Kerangka Berfikir



2.5 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini, dirumuskan hipotesis yang di maksudkan memberi arah penelitian. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ha₁ Ada pengaruh Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy* dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 FE UNNES.
2. Ha₂ Ada pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 FE UNNES.
3. Ha₃ Ada pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 FE UNNES.
4. Ha₄ Ada pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2014 FE UNNES.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dari pengujian hipotesis yang dikemukakan pada bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan dan parsial menunjukkan ada pengaruh antara lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 FE UNNES.
2. Secara simultan lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2014 FE UNNES sebesar 68,6%. Sedangkan sisanya sebesar 31,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Secara parsial pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa menjadi guru sebesar 23,4% , pengaruh *self efficacy* terhadap minat menjadi guru sebesar 19,18% , serta pengaruh persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen terhadap minat mahasiswa menjadi guru sebesar 15,05%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Dalam proses pembelajaran, minat mahasiswa menjadi guru harus selalu ditingkatkan oleh mahasiswa sehingga diperlukan peran dosen pendidikan ekonomi akuntansi untuk memberikan motivasi pada mahasiswa calon guru dengan cara memberikan gambaran kepada mahasiswa bahwa profesi guru menyenangkan dan sebagainya. Dengan cara disela-sela pembelajaran memberikan cerita mengenai kelebihan dan keuntungan menjadi guru, sehingga dapat meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru.
2. Bagi mahasiswa harus meningkatkan *self efficacy* yaitu dengan meningkatkan kepercayaan diri dan potensi yang dimiliki baik didalam perkuliahan maupun kehidupan sehari-hari. Sehingga hal ini dibutuhkan peran dosen didalam menerapkan model pembelajaran yang dapat menunjang agar kepercayaan diri dan potensi mahasiswa dapat terus ditingkatkan serta dibutuhkan juga peran dari keluarga dan teman sebaya salah satunya dengan memberikan dukungan serta dapat meningkatkan keterampilan dalam hal berkomunikasi dengan bahasa inggris demi kelancaran mengajar yang positif.
3. Mengingat lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dan berdasarkan penelitian lingkungan keluarga cenderung memberikan dukungan yang tinggi dan sangat tinggi,

mahasiswa sebaiknya mampu bersikap positif dalam menyikapi dukungan ini sehingga membantunya menumbuhkan minat terhadap profesi guru.

4. Persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa mengenal dan mempelajari peraturan-peraturan yang mengatur tentang profesi guru sehingga lebih memahami tentang kewajiban, kompetensi, dan hak yang terikat dalam profesi guru. mahasiswa juga harus memahami bahwa profesi guru dilindungi oleh peraturan yang dibuat pemerintah sehingga dapat timbul persepsi positif dalam dirinya mengenai profesi guru.

5. Saran untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan persepsi mahasiswa tentang undang-undang guru dan dosen memberikan sumbangan sebesar terhadap minat menjadi guru. untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2007. Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2009. Psikologi Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2007. Psikologi Sosial. Jakarta: Rineka Cipta .
- Akmal, Nur. 2014. Presiden Baru dan Kesejahteraan Guru. <http://medanbisnisdaily.com/>. Diakses tanggal 21 Februari 2017
- Alwisol. 2010. Psikologi Kepribadian. Malang: UMM Press.
- Anonim. Human Development Reports 2016. <http://hdr.undp.org/en/data>. (Diakses 14 Februari 2017).
- Ardyani, Anis. 2014. Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 UNNES. Skripsi: UNNES. Diakses 28 januari 2017.
- Astarini, Ita. 2015. Pengaruh *Self Efficacy*, Prestise Profesi Guru Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2011 Fe Unnes. Skripsi : UNNES. Diakses 27 Februari 2017.
- Bakar, Ismail dan Hamzah. 2014. "Teaching as a Career Choice: A Discriminant Analysis of Factors as Perceived by Technical and Vocational Education (TVE) Student Teachers in Malaysia". Middle-East Journal of Scientific Research 19.
- Boeree, George. 2010. Psikologi Sosial. Jogjakarta: Prismsophie
- Chaplin, JP. 2011. Kamus Lengkap Psikologi (Terjemahan Kartini Kartono). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka .
- Djaali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewa Ketut Sukardi, Drs. 1994. Bimbingan Karir di Sekolah-sekolah. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- En.wikipedia.org/wiki/john_1_holland. Diakses pada tanggal 09 maret 2017
- Faizmh. 2008. Teori Pilihan Karier menurut John L. Holland (_____) . Diakses pada tanggal 8 Maret 2017.

- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara
- Henslin, James M. 2007. Sosiologi Dengan Pendekatan Membumi Jilid 1. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Hurlock, Elizabeth. 2010. Perkembangan Anak Jilid 2. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Ifdil. 2010. Teori Karier Holland (_____). Diakses pada tanggal 10 Maret 2017.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2008. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, Alfi dan S Arief. 2016. Pengaruh Efikasi diri, Minat Kerja, dan Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Program Keahlian Akuntansi. Semarang : Economic Education Analysis Journal Vol 1
- Laureu, Anette. 2002. "Invisible Inequality: Social Class and Childrearing in Black Families and White Families. American sociological review Volume 67.
- Lunenburg, Fred C. 2011. "Self-Efficacy in the Workplace: Implication for Motivation and Performance". International Journal of management, Business, and Administration Volume 14, Number 1.
- Nasution. 2004. Sosiologi pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Oruc, Nesrin. 2011. "The Perception of Teaching as a Profession by Turkish Trainee Teachers: Attitudes towards Being a Teacher". International Journal of Humanities and Social Science Volume 1, Number 4.
- Ozimek, Adam. 2014. The data shows teachers are still highly respected. www.forbes.com. Diakses 20 Februari 2017.
- Pervin, Lawrence dan Cervone, Daniel. 2012. Kepribadian: Teori dan Penelitian. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putri, Ery Setyani. 2012. Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas

Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi: UNY. Diakses 24 Februari 2017.

Republik Indonesia. 2005. Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Republik Indonesia. 2003. Undang-Undang No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Salkind, Neil J. 2009. Teori-teori Perkembangan Manusia. Bandung: Nusa Media.

Santoso, Jarot Tri Bowo. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Semarang: Kanthil.

Sadirman, A.M. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Shaleh, Abdul Rahman dan Wahab, Muhibb Abdul. 2005. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta: Prenada Media.

Soekanto, Soerjono. 2001. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: PT Grafindo.

Sudjana. 2005. Metoda Statistika. Bandung: Tarsito.

Sujarweni, V Wiratna. 2014. SPSS Untuk Penelitian. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA.

Suryabrata, Sumadi. 2010. Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rajawali Press.

Syah, Muhibbin. 2008. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Syarbaini, Syahril dan Rusdiyanta. 2009. Dasar-Dasar Sosiologi. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tri Bintang Pamungkas. 2011. Teori Holland (_____). Diakses pada tanggal 8 maret 2017.

TL Hayurika, dan S Arief. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Jurusan Akuntansi Kelas X di SMK N 1, Demak. Semarang : Dinamika Pendidikan vol 1 hal 88 – 103

Universitas Negeri Semarang. 2011. Pedoman Penulisan Skripsi. Semarang: FE UNNES.

Usman, Moh Uzer. 2013. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Winkel, W.S dan Hastuti, Sri. 2007. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.

Woolfolk, Anita. 2009. Educational Psychology: Active Learning Edition. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yuvi Septiani. 2011. Pengembangan Karier dan Tipologi Kepribadian Holland (_____).Diakses pada tanggal 10 Maret 2017.

Zulkosky, Kristen. 2009. Self-Efficacy: A Concept Analysis. Journal Compilation Volume 44, Number 2.



LAMPIRAN

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 1

Hasil Wawancara Observasi Awal

Pertanyaan : Apakah setelah lulus, anda berminat untuk menjadi guru ? Dan berikan alasannya ! kepada 43 mahasiswa pendidikan ekonomi (akuntansi) angkatan 2014 mengenai minat menjadi guru.

Dengan hasil 23 diantaranya mahasiswa tidak berminat menjadi guru, 13 mahasiswa masih ragu untuk menjadi guru dan 8 mahasiswa berminat menjadi guru setelah lulus.

Berikut jawaban para responden.

Berminat menjadi guru

No	Nama	Nim	Alasan
1.	Meli Ameliawati	7101414018	Karena menjadi guru adalah cita-cita saya dan pembelajaran dikelas saat kuliah banyak mata kuliah yang diampu sehingga menambah ilmu pengetahuan saya sehingga mempunyai bekal nantinya
2.	Tito Nanda Cahyasari	7101414298	Karena menjadi guru adalah sebuah cita-cita saya. Guru merupakan pekerjaan yang keren dan menjadi guru sama saja menjadi artis di dalam kelas
3.	Khumairoh	7101414221	This is my dream when I was child and one of my step is study in education major
4.	Atika Nur Azizah	7101414118	Karena saya mencintai pendidikan dan sudah dari kecil bercita-cita menjadi guru
5.	Melani	7101414029	Guru adalah cita-cita mulia sehingga saya ingin menjadi guru, saya ingin mendidik perempuan indonesia khususnya. Karena mendidik 1 perempuan sama halnya dengan mendidik 1 bangsa. Berbekal pengalaman mengajar hingga hari ini, menambah kematapan

			untuk menjadi guru
6.	Yusi Ardini	7101414044	Karena saya memang ingin menjadi guru, begitu juga orang tua yang mendukung penuh saya untuk menjadi guru
7.	Siti Maemunah	7101414046	Mengambil stratra satu (S1) dalam jangka waktu 4 tahun dengan jurusan kependidikan, hal itu merupakan suatu komitmen sejak awal bahwa setelah lulus pendidikan akan terjun kedalam dunia pendidikan dengan menjadi seorang pendidik (guru)
8.	Novitaningrum	7101414106	Dengan bekal pembelajarab diperkuliahab, baik teori dan praktek (PPL), saya siap untuk menjadi guru dengan bekal kompetensi yang saya miliki, didukung dengan keterampilan pembelajaran softskill di oraganisasi

Ragu-Ragu menjadi guru

No	Nama	Nim	Alasan
1.	Dian Handayani	7101414231	Karena semakin ribetnya mekanisme pendaftaran menjadi guru
2.	Nita Apriliani	7101414355	Karena saya belum yakin dengan potensi, kemampuan dan pengetahuan yang saya miliki
3.	Niswatun Chasanah	7101414272	Ingin menjadi seorang guru, namun melihat kondisi ekonomi keluarga, saya rasa ingin memilih profesi lain. Disisi lain menjadi guru setelah lulus dari segi gaji kurang atau belum cukup untuk membantu orang tua dalam beban ekonomi
4.	Selawati S	7101414174	Karena menurut saya penghasilan sebagai guru honorer(sebelum menjadi PNS) tidak bisa menjamin kebutuhan

			hidup saya. Sehingga saya merasa, untuk masa muda lebih baik bekerja diperusahaan. Untuk menjadi guru, bisa saya lakukan ketika sudah berkeluarga
5.	Nur Nirmala Sagita	7101414156	Karena saya bimbang ingin antara menjadi guru, bekerja di perusahaan ataupun bekerja dibank
6.	Sonia Noor Agustina	7101414155	Alasan yang pertama saya masih bingung dengan pilihan hidup saya dan yang kedua kurangnya kepercayaan diri mengenai kompetensi yang dimiliki
7.	Nadin Kalista Pratana	7101414152	Karena saya masih ragu seragu ragunya antara seorang guru atau seorang akuntan. Karena gaji yang diterima akuntan dan guru terpaut cukup jauh
8.	Dwi Evi Setyowati	7101414026	Saya dari kecil bercita-cita menjadi guru sampai akhirnya masuk kependidikan, tetapi sekarang saya lebih tertarik bekerja diperusahaan. Tapi biarlah waktu yang menjawab saya bekerja sebagai apa
9.	Ari Maesaroh	7101414253	Didalam hati saya ingin menjadi guru namun melihat kakak angkatan yang banyak kerja dibank saya tergoda ingin bekerja dibank
10.	Ika Wahyuningsih	7101414038	Melihat kemampuan dalam menjelaskan materi saya masih kurang sehingga saya masih ragu-ragu untuk menjadi guru atau tidak terlebih lagi saya berminat berwirausaha
11.	Fatimah Lutfiyah	7101414395	Karena saya ragu-ragu akan kemampuan diri saya apabila dituntut untuk menyalurkan ilmu, meskipun terkadang ada bisikan hati untuk menjadi guru pernah terlintas
12.	Irma Wardani	7101414388	Saya masih ragu-ragu untuk

			majdi guru karena bakat saya untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan terhadap orang lain masih terasa kurang
13.	Yuliasuty Puspitaningrum	7101414284	Karena saya belum siap untuk mengajar menjadi pusat perhatian dikelas dan belum terlalu menguasai materi, masih perlu untuk belajar

Tidak minat menjadi guru

No	Nama	Nim	Alasan
1.	Titin Fitriyani	7101414058	Tertarik pada profesi yang sejalan dengan hobi yaitu fotografi dan travelling
2.	Ayu Asari	7101414244	Masih mau tes pondok dan melanjutkan ke S2
3.	M Slamet Supriyadi	7101414222	Karena untuk menjadi guru harus honorer terlebih dahulu
4.	Awalia Arumi	7101414122	Karena cita-cita saya bukan jadi guru yaitu ingin bekerja dibank atau perusahaan
5.	Muhammad Kamalin Nawa	7101414353	Karena saya salah jurusan!
6.	Tiyas Ayuningrum	7101414233	Merasa belum kompeten untuk menjadi guru dan berminat untuk berwirausaha
7.	Lisa Indriyani	7101414254	Karena untuk menjadi guru tidak mudah, gaji yang diberikan tidak seberapa (honor). Untuk diangkat jadi PNS membutuhkan waktu lama, harus SM3T, PPG dan sebagainya. Dengan adanya hal tersebut apa bedanya anak prodi kependidikan dan non kependidikan
8.	Arif Luqman Hakim	7101414223	Karena setelah lulus saya berencana bekerja dikantoran atau bank untuk mengumpulkan modal guna membuka usaha didesa saya
9.	Galuh Sekar Arum K	7101414002	Masuk kuliah di jurusan kependidikan atas saran

			keluarga saya serta saya sebenarnya ingin menjadi wirausahawan
10.	Berta Anggraeni J	7101414082	Saya lebih tertarik untuk menjadi praktisi bukan sebagai akademisi, bagi saya praktisi lebih menantang
11.	Yunita Dwi Kurniawati	7101414154	Karena saya ingin menjadi penulis dan memiliki usaha
12.	Dwi Putri Rahayu	7101414385	Karena saya tidak berminat menjadi guru, saya kuliah dikependidikan karena pilihan terakhir dan hanya diterima dipendidikan kalau saya tidak mengambil kasian adik angkatan kelas saya ketika SMA akan dikurangi kouta dari sekolah saya dulu
13.	Abdul Latif	7101414316	Karena saya merasa kurang percaya diri ketika berbicara didepan umum, dan sudah banyak lulusan guru sehingga persaingan semakin ketat serta banyaknya persyaratan yang lain seperti harus mengikuti PPG, SM3T dan yang lainnya. Selain hal itu saya lebih tertarik untuk berwiraswasta
14.	Dewi Kurniawati	7101414276	Saya tidak berminat menjadi guru karena saya lebih tertarik menjadi PNS di lembaga atau organisasi non kependidikan
15.	Sintaria Rahmawati	7101414166	Saya tidak berminat menjadi guru karena saya menganggap menjadi seorang guru membutuhkan waktu yang lama untuk menjadi PNS, harus mengikuti PPG dan SM3T. terlebih lagi saya ingin menjadi trainer atau pelatih dalam sebuah perusahaan
16.	Prapliyati	7101414084	Karena saya tertarik bekerja diperusahaan yang bergerak di bidang ekspor dan impor terlebih saya masuk kejurusan pendidikan karena paksaan

			keluarga saya
17.	Hasyim Arif Syaefudin	7101414356	Karena saya ingin mendaftar menjadi TNI
18.	Aditya Surya Nugroho	7101414187	Masuk jurusan kependidikan karena dorongan orang tua dan saya lebih berkeinginan untuk berwiraswasta
19.	Ahmad Qohar	7101414278	Saya berminat kerja dibank karena bagi saya bekerja dibank lebih wah dimata lingkungan saya tinggal daripada guru
20.	Rahajeng Sari Putri	7101414064	Saya lebih berminat bekerja sebagai akuntan publik, diperbankan maupun diperusahaan pajak
21.	Nur Ayuningtias Safitri	7101414290	Karena saya melihat peluang untuk lulusan pendidikan akuntansi tidak hanya menjadi guru namun bisa bekerja dibank, akuntan, ataupun di perusahaan
22.	Yureza Rian wibowo	7101414220	Setelah saya lulus saya ingin bekerja di lingkungan pemerintahan
23.	Yolannya Eza Sukma	7101414185	Karena menjadi guru dibutuhkan PPG agar diakui sebagai guru sedangkan saya ingin segera bekerja untuk membantu orang tua dan masuk jurusan kependidikan saran dari keluarga

Lampiran 2

Kisi-Kisi Instrumen

Minat Menjadi Guru, Lingkungan Keluarga, Self Efficacy dan Persepsi Mahasiswa Tentang UUGD

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Minat Menjadi Guru (Ahmadi, 2009:148)	Kognisi (Mengetahui) adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8	17
		Emosi (Perasaan) yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	9, 10, 11, 12, 13, 14	
		Konasi (Kehendak) yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	15, 16, 17	
2	Lingkungan Keluarga Slameto (2010:60)	Cara orang tua mendidik	18, 19, 20, 21, 22	16
		Keadaan ekonomi keluarga	23, 24, 25, 26, 27	
		Pengertian orang tua	28, 29, 30, 31, 32, 33	
3	Self Efficacy (Bandura dalam Lunenburg, 2011)	Magnitude/level merupakan keyakinan seseorang terhadap kesulitan tugas.	34, 35, 36, 37, 38, 39, 40	15
		Strength merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki	41, 42, 43	
		Generality merupakan keyakinan seseorang mampu melakukan tugas yang sulit dan bervariasi.	44, 45, 46, 47, 48	
4	Persepsi Mahasiswa tentang UUGD (Djohar, MS 2006:129)	Profesionalitas, Kompetensi dan Kualifikasi Guru	49, 50, 51, 52, 53	18
		Sertifikasi, Hak dan Kewajiban Guru	54, 55, 56, 57, 58	
		Perlindungan, Organisasi Profesi dan Kode Etik Guru	59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66	

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Dengan hormat, Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, *Self Efficacy* dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) tahun 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik – baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Anda di kampus. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Semarang,

Hormat Saya,

A large, faint watermark of the UNNES logo is centered on the page. It features a stylized yellow figure with arms raised, holding a white globe. The figure is set against a background of vertical yellow lines of varying heights.

UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Arief Bayu Adhi

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

NIM :

B. Petunjuk Pengisian

1. Beri tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih.
2. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
3. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara.

C. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu Ragu

Minat Menjadi Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kognisi (Mengenal)						
1	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru					
2	Saya tidak termasuk mahasiswa salah jurusan					
3	Saya memperoleh informasi tentang guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru					
4	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA					
5	Saya menganggap guru selalu bertindak benar karena guru masih dianggap sebagai teladan di masyarakat					
6	Saya mengerti jika menjadi guru yang profesional itu tidaklah mudah					
7	Saya sudah berniat untuk masuk di jurusan kependidikan dari awal					
8	Profesi guru merupakan cita-cita saya dari kecil					
Aspek Emosi (Perasaan)						
9	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya					
10	Saya senang jika dapat membagi ilmu kepada					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	orang lain					
11	Saya mencermati cara guru & dosen mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang profesional					
12	Saya merasa mampu untuk menjadi guru					
13	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang					
14	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru					
Aspek Konasi (Kehendak)						
15	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					
16	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru, tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja					
17	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru					

Lingkungan Keluarga (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Cara Orang Tua Mendidik						
18	Saya berdiskusi dengan orang tua tentang hal yang berkaitan dengan profesi guru					
19	Orang tua saya memberikan informasi tentang profesi guru					
20	Saya memilih jurusan kependidikan atas sara orang tua					
21	Orang tua saya memaksakan kehendaknya kepada anak-anak terutama tentang profesi					
22	Orang tua mengajarkan rasa tanggung jawab terhadap hal yang sudah dipili					
Keadaan Ekonomi Keluarga						
23	Orang tua saya senantiasa memenuhi kebutuhan kuliah saya (kebutuhan pendidikan)					
24	Setiap tahun, orang tua saya lancar dalam pembayaran uang kos					
25	Orang tua saya tidak pernah mengeluh tentang biaya kuliah saya					
25	Setiap semester, saya lancar dalam					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	pembayaran uang kuliah (SPP atau UKT)					
27	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya untuk les/ kursus agar saya bisa memahami materi perkuliahan sehingga saya bisa menjadi guru profesional					
28	Uang saku yang diberikan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari					
Pengertian Orang Tua						
29	Orang tua mengizinkan saya untuk menjadi guru					
30	Orang tua saya berprofesi sebagai guru sehingga saya dipaksa memilih profesi guru, meskipun saya tidak menyukainya					
31	Walaupun banyak orang yang menganggap profesi guru berpenghasilan rendah, tetapi orang tua saya tetap mendukung saya untuk menjadi guru					
32	Orang tua saya memahami cita-cita saya walaupun bukan menjadi guru					
33	Saudara saya banyak yang setuju bila saya menjadi guru					

Self Efficacy (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Aspek Magnitude						
34	Saya merasa percaya diri ketika berbicara didepan kelas					
35	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat mengajar dengan baik					
36	Saya yakin bisa menjadi guru karena saya merasa berbakat					
37	Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah					
38	Saya yakin dapat membuat situasi dan kondisi proses belajar menjadi kondusif dan menyenangkan					
39	Saya mampu mengerjakan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
40	Saya yakin bisa menjadi guru yang profesional karena memiliki pengetahuan yang luas					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Aspek Strength						
41	Saya yakin dengan kemampuan berkomunikasi saya yang baik, dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran					
42	Saya yakin dapat menjadi guru dengan kemampuan yang saya miliki					
43	Saya merasa dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal					
Aspek Generality						
44	Saya mampu mengajar dengan maksimal saat praktik mengajar					
45	Apapun tugas yang diberikan, saya yakin dapat melaksanakannya					
46	Saya merasa siap ketika praktik mengajar disekolah dengan bekal materi-materi yang disampaikan oleh dosen					
47	Saat praktik mengajar nanti, saya mampu membuat metode pembelajaran dengan berbagai variasi					
48	Saya mampu memanfaatkan waktu yang ada dengan baik supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan					

Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Aspek Profesionalitas, Kompetensi dan Kualifikasi Guru						
49	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional					
50	Guru harus berpendidikan tinggi program sarjana					
51	Guru memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik					
52	Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Aspek Sertifikasi, Hak dan Kewajiban Guru						
53	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
54	Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu					
55	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru					
56	Penghargaan kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain					
57	Guru memiliki hak perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja					
58	Guru dapat memperoleh cuti untuk studi dengan tetap memperoleh hak gaji penuh					
Aspek Perlindungan, Organisasi Profesi dan Kode Etik Guru						
59	Perlindungan terhadap profesi guru sudah berjalan dengan baik					
60	Kode etik mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan					
61	PGRI sebagai organisasi profesi mampu melaksanakan tugasnya dengan baik					
62	Peraturan dan perundang-undangan tentang guru dan dosen belum berjalan maksimal					
63	Korupsi dan kolusi dapat timbul karena adanya syarat kualifikasi dan sertifikasi dalam profesi guru					
64	Anggaran yang disediakan pemerintah sudah cukup untuk kebutuhan pendidikan					
65	Pemberhentian guru karena batas usia pensiun dilakukan setelah usia 55 tahun					
66	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat ditempatkan pada jabatan struktural					

Lampiran 3

Daftar Nama Responden Uji Coba Penelitian

Kode Responden	NIM	Nama
UC01	7101414024	ANINDIA HARDININGTYAS
UC02	7101414362	YUNIAR ARNITA DARMADI
UC03	7101414391	FERIAN DANU WARDHANA
UC04	7101414020	CINTYA CAHYANINGTYAS
UC05	7101414309	NELI MUNA AMALIA
UC06	7101414352	INDAH NUR AMALIA
UC07	7101414384	LULUH FITRIA
UC08	7101414138	LISA HANDAYANI
UC09	7101414201	WAHYU EKO WULANDARI
UC10	7101414357	PUSPITA DIANA SAFITRI
UC11	7101414381	NAUFAL ARFANDI
UC12	7101414300	ANINDA NURUL C
UC13	7101414301	NOVIAN PAMBUDI
UC14	7101414140	ERNAWATI
UC15	7101414321	DIKA NOVITA SARI
UC16	7101414322	MUTIARA NABILA APRINTHASARI
UC17	7101414325	CYNTIA NANDARISTA
UC18	7101414363	NIA APRILIA NURMAWATI
UC19	7101414274	LAFI NAIMIL JANNAH
UC20	7101414282	AWLIYA HAFIZA RAMADHANTI
UC21	7101414392	IMELDA SEKARSARI
UC22	7101414333	NURUL MUBAROK
UC23	7101414340	MUNINGSIH RAHAYU
UC24	7101414380	MUHAMMAD PRANANGGA T
UC25	7101414178	NERY ELVANA HARDIYANY
UC26	7101414069	FITRIATUL MA'SHUMAH
UC27	7101414263	HARISTI SUSANTI
UC28	7101414266	DEVI RATNA NINGSIH
UC29	7101414267	AFIFAH NUR AMALIAH
UC30	7101414030	EKA DEWI SAPUTRI

Lampiran 4


TABULASI DATA HASIL UJI COBA INSTRUMEN
A. Variabel Minat Menjadi Guru (Y)

Kode Responden	Minat Menjadi Guru																	Jumlah
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	
UC01	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	5	4	3	1	2	5	3	58
UC02	5	5	5	3	5	5	3	5	5	3	4	3	5	4	5	4	4	73
UC03	3	3	3	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	1	2	3	1	39
UC04	3	3	2	4	1	2	4	3	2	5	4	3	2	3	3	3	1	48
UC05	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	59
UC06	4	3	4	5	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	67
UC07	4	5	5	3	5	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	77
UC08	4	4	3	4	5	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	66
UC09	4	4	3	3	5	5	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	5	72
UC10	3	3	3	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	1	2	4	2	45
UC11	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	3	5	5	64
UC12	5	4	4	4	4	4	2	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	67
UC13	5	4	4	5	3	4	2	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	72
UC14	5	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	50
UC15	5	4	3	3	3	2	1	4	4	2	2	2	1	2	3	2	1	44
UC16	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	69
UC17	3	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	60

UC18	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	5	76
UC19	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	2	55
UC20	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	65
UC21	5	4	4	3	4	3	3	5	4	5	4	4	1	3	4	3	3	62
UC22	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	60
UC23	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	68
UC24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	65
UC25	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	52
UC26	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	76
UC27	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	64
UC28	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	62
UC29	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	39
UC30	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	4	3	5	2	3	5	4	66

B. Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Kode Responden	Lingkungan Keluarga																Jumlah
	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	P31	P32	P33	
UC01	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	4	4	72
UC02	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	70
UC03	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	2	2	3	3	2	49
UC04	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	61
UC05	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	58
UC06	2	3	3	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	3	2	46

UC07	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	2	51
UC08	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	4	2	3	4	1	43
UC09	2	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	2	50
UC10	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	51
UC11	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	4	2	54
UC12	2	4	4	4	5	5	4	2	2	2	2	4	2	4	4	2	52
UC13	1	5	4	3	5	5	4	3	4	4	4	5	1	4	4	1	57
UC14	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	2	66
UC15	5	3	3	4	3	5	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	61
UC16	2	5	3	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	60
UC17	4	3	4	4	2	5	3	4	4	2	2	2	2	3	3	4	51
UC18	3	5	3	3	4	4	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	51
UC19	3	4	4	4	4	3	3	2	1	4	3	1	3	3	3	5	50
UC20	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	2	49
UC21	2	3	3	3	5	4	3	3	3	2	3	5	2	3	3	3	50
UC22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62
UC23	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	5	4	2	4	4	3	55
UC24	2	4	4	2	4	4	5	2	1	3	3	3	2	2	4	2	47
UC25	2	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	1	55
UC26	2	5	4	2	5	5	5	3	2	5	3	5	1	4	4	1	56
UC27	1	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	4	2	2	4	2	54
UC28	5	3	4	5	3	4	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	68
UC29	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	5	4	3	1	2	3	53
UC30	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	2	52

C. Variabel Self Efficacy (X2)

Kode Responden	Self Efficacy															Jumlah
	P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	
UC1	3	2	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	4	3	56
UC2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	58
UC3	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	46
UC4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	61
UC5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	56
UC6	4	4	3	3	4	1	3	4	4	3	5	5	4	3	4	54
UC7	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	60
UC8	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	51
UC9	4	5	3	4	5	3	4	2	4	5	4	4	4	3	4	58
UC10	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	46
UC11	3	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	47
UC12	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	53
UC13	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	3	45
UC14	2	3	3	3	2	2	4	2	1	2	3	2	4	4	3	40
UC15	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	54
UC16	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	55
UC17	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	4	58
UC18	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	54
UC19	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	56
UC20	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4	58
UC21	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	50

UC22	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	47
UC23	2	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	5	2	2	45
UC24	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	51
UC25	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	3	40
UC26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	50
UC27	2	2	1	2	2	1	5	2	2	2	2	3	3	2	3	34
UC28	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
UC29	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	5	5	3	2	45
UC30	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5	5	59

D. Variabel Persepsi Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Guru (X3)

Kode Responden	Persepsi UUGD																		Jumlah
	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59	P60	P61	P62	P63	P64	P65	P66	
UC1	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	61
UC2	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	68
UC3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	66
UC4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	2	3	4	3	4	77
UC5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
UC6	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	80
UC7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90
UC8	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	3	3	2	1	4	4	4	68
UC9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	89
UC10	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	84

UC11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	84
UC12	5	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	76
UC13	5	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	3	4	77
UC14	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	82
UC15	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
UC16	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
UC17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	70
UC18	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	5	77
UC19	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	2	3	47
UC20	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	72
UC21	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	86
UC22	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	84
UC23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	2	5	83
UC24	5	4	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	81
UC25	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	80
UC26	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	82
UC27	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	74
UC28	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	85
UC29	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	81
UC30	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	69

Lampiran 5

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas Minat Menjadi Guru

Correlations

	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	Total
P01 Pearson Correlation	1	,282	,399*	-,060	,061	,213	,358	,472*	,273	-,508*	,241	,156	-,111	-,128	,160	-,290	,025	,189
Sig. (2-tailed)		,132	,029	,754	,749	,259	,052	,008	,145	,004	,200	,410	,560	,502	,399	,120	,895	,317
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02 Pearson Correlation	,282	1	,115	-,096	,465*	,315	,282	,343	,440*	,061	-,049	-,124	,077	,240	,471*	,028	,285	,460*
Sig. (2-tailed)	,132		,544	,615	,010	,090	,132	,064	,015	,749	,796	,514	,686	,202	,009	,882	,127	,011
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03 Pearson Correlation	,399*	,115	1	,265	,299	,347	,399*	,681*	,485*	-,086	-,183	,000	,000	-,051	,286	,045	,438*	,478*
Sig. (2-tailed)	,029	,544		,157	,108	,060	,029	,000	,007	,651	,333	1,000	1,000	,790	,126	,813	,016	,008
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04 Pearson Correlation	-,060	-,096	,265	1	,393*	,158	,032	-,013	-,012	,167	-,272	,030	,160	-,124	,138	,010	,127	,261

	Sig. (2-tailed)	,754	,615	,157		,032	,405	,866	,945	,952	,379	,146	,874	,398	,513	,466	,959	,502	,164
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	,061	,465*	,299	,393*	1	,621*	,213	,210	,581*	,306	-,080	,110	,555*	,435*	,327	,368*	,589*	,846*
	Sig. (2-tailed)	,749	,010	,108	,032		,000	,259	,265	,001	,100	,675	,561	,001	,016	,078	,045	,001	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	,213	,315	,347	,158	,621*	1	,457*	,410*	,515*	,131	-,090	-,161	,394*	,260	,390*	,138	,445*	,693*
	Sig. (2-tailed)	,259	,090	,060	,405	,000		,011	,025	,004	,489	,637	,395	,031	,165	,033	,466	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	,358	,282	,399*	,032	,213	,457*	1	,335	,297	-,136	-,220	-,290	,028	,097	,305	-,004	,183	,343
	Sig. (2-tailed)	,052	,132	,029	,866	,259	,011		,071	,111	,474	,243	,120	,884	,612	,101	,983	,334	,063
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	,472*	,343	,681*	-,013	,210	,410*	,335	1	,592*	,028	,176	,036	-,146	-,123	,260	,101	,290	,458*
	Sig. (2-tailed)	,008	,064	,000	,945	,265	,025	,071		,001	,881	,354	,849	,441	,517	,166	,595	,120	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	,273	,440*	,485*	-,012	,581*	,515*	,297	,592*	1	,120	-,074	-,016	,200	,413*	,283	,267	,531*	,702*

	Sig. (2-tailed)	,145	,015	,007	,952	,001	,004	,111	,001		,527	,697	,933	,290	,023	,130	,154	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	-,508*	,061	-,086	,167	,306	,131	-,136	,028	,120	1	-,244	-,116	,171	,400*	,217	,337	,458*	,364*
	Sig. (2-tailed)	,004	,749	,651	,379	,100	,489	,474	,881	,527		,195	,543	,367	,028	,250	,069	,011	,048
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,241	-,049	-,183	-,272	-,080	-,090	-,220	,176	-,074	-,244	1	,444*	,145	-,112	-,335	,062	-,226	-,027
	Sig. (2-tailed)	,200	,796	,333	,146	,675	,637	,243	,354	,697	,195		,014	,444	,555	,070	,744	,229	,888
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,156	-,124	,000	,030	,110	-,161	-,290	,036	-,016	-,116	,444*	1	,128	-,046	-,192	-,108	-,229	,058
	Sig. (2-tailed)	,410	,514	1,000	,874	,561	,395	,120	,849	,933	,543	,014		,500	,811	,310	,570	,224	,759
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	-,111	,077	,000	,160	,555*	,394*	,028	-,146	,200	,171	,145	,128	1	,523*	,238	,461*	,517*	,643*
	Sig. (2-tailed)	,560	,686	1,000	,398	,001	,031	,884	,441	,290	,367	,444	,500		,003	,205	,010	,003	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P14	Pearson Correlation	-,128	,240	-,051	-,124	,435*	,260	,097	-,123	,413*	,400*	-,112	-,046	,523*	1	,378*	,280	,528*	,574*

	Sig. (2-tailed)	,502	,202	,790	,513	,016	,165	,612	,517	,023	,028	,555	,811	,003		,039	,135	,003	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P15	Pearson Correlation	,160	,471*	,286	,138	,327	,390*	,305	,260	,283	,217	-,335	-,192	,238	,378*	1	,070	,515*	,552*
	Sig. (2-tailed)	,399	,009	,126	,466	,078	,033	,101	,166	,130	,250	,070	,310	,205	,039		,712	,004	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P16	Pearson Correlation	-,290	,028	,045	,010	,368*	,138	-,004	,101	,267	,337	,062	-,108	,461*	,280	,070	1	,584*	,484*
	Sig. (2-tailed)	,120	,882	,813	,959	,045	,466	,983	,595	,154	,069	,744	,570	,010	,135	,712		,001	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P17	Pearson Correlation	,025	,285	,438*	,127	,589*	,445*	,183	,290	,531*	,458*	-,226	-,229	,517*	,528*	,515*	,584*	1	,805*
	Sig. (2-tailed)	,895	,127	,016	,502	,001	,014	,334	,120	,003	,011	,229	,224	,003	,003	,004	,001		,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	,189	,460*	,478*	,261	,846*	,693*	,343	,458*	,702*	,364*	-,027	,058	,643*	,574*	,552*	,484*	,805*	1
	Sig. (2-tailed)	,317	,011	,008	,164	,000	,000	,063	,011	,000	,048	,888	,759	,000	,001	,002	,007	,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d) Uji Reliabilitas Lingkungan Keluarga

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,726	17

e) Uji Validitas *Self Efficacy*

		P34	P35	P36	P37	P38	P39	P40	P41	P42	P43	P44	P45	P46	P47	P48	TOTAL
P34	Pearson Correlation	1	,541**	,413*	,381*	,404*	,281	,242	,026	,549**	,542**	,240	,382*	-,232	-,110	,194	,580**
	Sig. (2-tailed)		,002	,023	,038	,027	,132	,198	,892	,002	,002	,201	,037	,216	,563	,304	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P35	Pearson Correlation	,541**	1	,514**	,357	,443*	,189	,337	,031	,168	,299	,216	-,044	,031	-,014	,349	,597**

	Sig. (2-tailed)	,198	,069	,362	,133	,361	,718	,592	,583	,307	,788	,435	,261	,264	,845	,287	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P41	Pearson Correlation	,026	,031	,258	-,006	-,128	,356	-,102	,045	-,035	,283	,198	,149	,382*	,205	,338	
	Sig. (2-tailed)	,892	,871	,169	,976	,500	,053	,592	,812	,855	,130	,294	,432	,037	,276	,067	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P42	Pearson Correlation	,549**	,168	,441*	,265	,239	,388*	-,105	,045	1	,607**	,441*	-,035	,066	,158	,334	,657**
	Sig. (2-tailed)	,002	,375	,015	,156	,203	,034	,583	,812		,000	,015	,854	,729	,405	,071	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P43	Pearson Correlation	,542**	,299	,449*	,434*	,090	,485**	,193	-,035	,607**	1	,323	,049	-,122	,095	,117	,655**
	Sig. (2-tailed)	,002	,109	,013	,016	,637	,007	,307	,855	,000		,081	,796	,522	,617	,536	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P44	Pearson Correlation	,240	,216	,292	-,109	-,022	,272	-,051	,283	,441*	,323	1	,401*	,396*	,387*	,535**	,609**
	Sig. (2-tailed)	,201	,251	,117	,567	,906	,146	,788	,130	,015	,081		,028	,030	,035	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P45	Pearson Correlation	-,382*	-,044	,095	-,281	-,144	-,105	-,148	,198	-,035	,049	,401*	1	,542**	,361*	-,116	,155

	Sig. (2-tailed)	,037	,818	,617	,132	,449	,581	,435	,294	,854	,796	,028		,002	,050	,540	,412
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P46	Pearson Correlation	-,232	,031	,213	-,240	-,031	,181	-,212	,149	,066	-,122	,396*	,542**	1	,549**	,123	,297
	Sig. (2-tailed)	,216	,871	,259	,202	,869	,338	,261	,432	,729	,522	,030	,002		,002	,516	,110
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P47	Pearson Correlation	-,110	-,014	,429*	,016	-,013	,490**	-,211	,382*	,158	,095	,387*	,361*	,549**	1	,225	,496**
	Sig. (2-tailed)	,563	,941	,018	,933	,945	,006	,264	,037	,405	,617	,035	,050	,002		,232	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P48	Pearson Correlation	,194	,349	,091	,079	,098	,290	,037	,205	,334	,117	,535**	-,116	,123	,225	1	,474**
	Sig. (2-tailed)	,304	,059	,633	,678	,607	,120	,845	,276	,071	,536	,002	,540	,516	,232		,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,580**	,597**	,750**	,434*	,368*	,666**	,201	,338	,657**	,655**	,609**	,155	,297	,496**	,474**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,016	,045	,000	,287	,067	,000	,000	,000	,412	,110	,005	,008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P66	Pearson Correlation	,133	,068	,033	-,116	,097	-,165	-,092	-,030	-,079	,000	,148	-,038	,084	,007	-,080	,020	,707**	1	,221
	Sig. (2-tailed)	,484	,721	,862	,542	,611	,384	,628	,873	,679	1,000	,436	,843	,658	,970	,674	,916	,000		,240
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,657**	,597**	,643**	,462*	,286	,551**	,507**	,607**	,623**	,571**	,709**	,676**	,778**	,715**	,654**	,724**	,406*	,221	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,010	,125	,002	,004	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,026	,240	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

h) Uji Reliabilitas Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen

	N	%
Cases Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	0,0
Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
,742	19

Lampiran 6

Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Minat Menjadi Guru (Ahmadi, 2009:148)	Kognisi (Mengetahui) adanya pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	16
		Emosi (Perasaan) yaitu perhatian yang lebih besar terhadap profesi guru	8, 9, 10, 11, 12, 13	
		Konasi(Kehendak) yaitu kemampuan dan hasrat untuk menjadi guru	14, 15, 16	
2	Lingkungan Keluarga Slameto (2010:60)	Cara orang tua mendidik	17, 18, 19, 20	14
		Keadaan ekonomi keluarga	21, 22, 23, 24, 25, 26	
		Pengertian orang tua	27, 28, 29, 30	
3	<i>Self Efficacy</i> (Bandura dalam Lunenburg, 2011)	Magnitude/level merupakan keyakinan seseorang terhadap kesulitan tugas.	31, 32, 33, 34, 35, 36	13
		Strength merupakan kuatnya keyakinan seseorang mengenai kemampuan yang dimiliki	37, 38, 39	
		Generality merupakan keyakinan seseorang mampu melakukan tugas yang sulit dan bervariasi.	40, 41, 42, 43	
4	Persepsi Mahasiswa tentang UUGD (Djohar, MS 2006:129)	Profesionalitas, Kompetensi dan Kualifikasi Guru	44, 45, 46, 47, 48	17
		Sertifikasi, Hak dan Kewajiban Guru	49, 50, 51, 52	
		Perlindungan, Organisasi Profesi dan Kode Etik Guru	53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60	

Lampiran 7**ANGKET PENELITIAN**

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan skripsi, saya bermaksud mengadakan penelitian di Jurusan Pendidikan Ekonomi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga, *Self Efficacy* dan persepsi mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) tahun 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.

Berkaitan dengan hal tersebut, saya mohon bantuan Anda untuk menjawab pertanyaan atau pernyataan dalam angket penelitian ini dengan sebaik – baiknya. Angket ini bukan tes, sehingga tidak ada jawaban benar atau salah. Jawaban yang paling baik adalah yang sesuai dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai atau nama baik Anda di kampus. Atas bantuan Anda, saya ucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Semarang,

Hormat Saya,



UNNES

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Arief Bayu Adhi

ANGKET PENELITIAN

D. Identitas Responden

Nama :

NIM :

E. Petunjuk Pengisian

4. Beri tanda check list (√) pada alternatif jawaban yang Anda pilih.
5. Anda hanya diperkenankan memilih satu jawaban saja dan semua pernyataan atau pertanyaan diharapkan tidak ada yang dikosongkan.
6. Isilah angket sesuai dengan keadaan diri saudara.

F. Alternatif Jawaban

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RR : Ragu Ragu

Minat Menjadi Guru (Y)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Kognisi (Mengenai)						
1	Saya mengumpulkan artikel dan informasi tentang kependidikan untuk menambah wawasan tentang profesi guru					
2	Saya tidak termasuk mahasiswa salah jurusan					
3	Saya memperoleh informasi tentang guru dengan bertanya kepada orang yang saya anggap tahu hal tentang profesi guru					
4	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan kependidikan saat saya lulus SMA					
5	Saya menganggap guru selalu bertindak benar karena guru masih dianggap sebagai teladan di masyarakat					
6	Saya mengerti jika menjadi guru yang profesional itu tidaklah mudah					
7	Profesi guru merupakan cita-cita saya dari kecil					
Aspek Emosi (Perasaan)						
8	Saya tertarik menjadi guru karena menjadi guru adalah suatu tantangan bagi saya					
9	Saya senang jika dapat membagi ilmu kepada orang lain					
10	Saya mencermati cara guru & dosen					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	mengajar, dan saya ingin seperti mereka yang profesional					
11	Saya merasa mampu untuk menjadi guru					
12	Saya berusaha belajar menjadi guru profesional dari sekarang					
13	Tujuan saya setelah lulus adalah menjadi guru					
Aspek Konasi (Kehendak)						
14	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda dengan pendapat orang lain tentang profesi ini					
15	Saya kuliah di jurusan kependidikan bukan karena saya ingin menjadi guru, tetapi hanya karena ingin kuliah di perguruan tinggi saja					
16	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru					

Lingkungan Keluarga (X₁)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Cara Orang Tua Mendidik						
17	Saya berdiskusi dengan orang tua tentang hal yang berkaitan dengan profesi guru					
18	Orang tua saya memberikan informasi tentang profesi guru					
19	Saya memilih jurusan kependidikan atas sara orang tua					
20	Orang tua saya memaksakan kehendaknya kepada anak-anak terutama tentang profesi					
Keadaan Ekonomi Keluarga						
21	Orang tua saya senantiasa memenuhi kebutuhan kuliah saya (kebutuhan pendidikan)					
22	Setiap tahun, orang tua saya lancar dalam pembayaran uang kos					
23	Orang tua saya tidak pernah mengeluh tentang biaya kuliah saya					
24	Setiap semester, saya lancar dalam pembayaran uang kuliah (SPP atau UKT)					
25	Orang tua saya bersedia mengeluarkan biaya untuk les/ kursus agar saya bisa memahami materi perkuliahan sehingga saya bisa					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	menjadi guru profesional					
26	Uang saku yang diberikan orang tua cukup untuk memenuhi kebutuhan saya sehari-hari					
Pengertian Orang Tua						
27	Orang tua mengizinkan saya untuk menjadi guru					
28	Orang tua saya berprofesi sebagai guru sehingga saya dipaksa memilih profesi guru, meskipun saya tidak menyukainya					
29	Orang tua saya memahami cita-cita saya walaupun bukan menjadi guru					
30	Saudara saya banyak yang setuju bila saya menjadi guru					

Self Efficacy (X₂)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Aspek Magnitude						
31	Saya merasa percaya diri ketika berbicara didepan kelas					
32	Saya yakin dengan kemampuan yang saya miliki dapat mengajar dengan baik					
33	Saya yakin bisa menjadi guru karena saya merasa berbakat					
34	Saya mampu menyampaikan materi pelajaran dengan mudah					
35	Saya yakin dapat membuat situasi dan kondisi proses belajar belajar menjadi kondusif dan menyenangkan					
36	Saya mampu mengerjakan sendiri Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)					
Aspek Stregth						
37	Saya yakin dengan kemampuan berkomunikasi saya yang baik, dapat mempermudah siswa dalam memahami pelajaran					
38	Saya yakin dapat menjadi guru dengan kemampuan yang saya miliki					
39	Saya merasa dapat membuat perencanaan pembelajaran dengan maksimal					
Aspek Generality						
40	Saya mampu mengajar dengan maksimal saat					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
	praktik mengajar					
41	Apapun tugas yang diberikan, saya yakin dapat melaksanakannya					
42	Saat praktik mengajar nanti, saya mampu membuat metode pembelajaran dengan berbagai variasi					
43	Saya mampu memanfaatkan waktu yang ada dengan baik supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan					

Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen (X₃)

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
Aspek Profesionalitas, Kompetensi dan Kualifikasi Guru						
44	Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional					
45	Guru harus berpendidikan tinggi program sarjana					
46	Guru memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik					
47	Guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat diberi gaji berdasarkan perjanjian kerja					
48	Guru berkewajiban merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran					
Aspek Sertifikasi, Hak dan Kewajiban Guru						
49	Beban kerja guru sekurang-kurangnya 24 jam tatap muka dalam 1 minggu					
50	Pemerintah dan pemerintah daerah wajib memberikan anggaran untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian guru					
51	Penghargaan kepada guru dapat diberikan dalam bentuk tanda jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, dan/atau bentuk penghargaan lain					

No	Pernyataan	Jawaban/Tanggapan				
		SS	S	RR	TS	STS
52	Guru memiliki hak perlindungan hukum, perlindungan profesi, serta perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja					
Aspek Perlindungan, Organisasi Profesi dan Kode Etik Guru						
53	Guru dapat memperoleh cuti untuk studi dengan tetap memperoleh hak gaji penuh					
54	Perlindungan terhadap profesi guru sudah berjalan dengan baik					
55	Kode etik mengikat perilaku guru dalam pelaksanaan tugas keprofesionalan					
56	PGRI sebagai organisasi profesi mampu melaksanakan tugasnya dengan baik					
57	Peraturan dan perundang-undangan tentang guru dan dosen belum berjalan maksimal					
58	Korupsi dan kolusi dapat timbul karena adanya syarat kualifikasi dan sertifikasi dalam profesi guru					
59	Pemberhentian guru karena batas usia pensiun dilakukan setelah usia 55 tahun					
60	Guru yang diangkat oleh Pemerintah atau pemerintah daerah dapat ditempatkan pada jabatan struktural					

Lampiran 8

DAFTAR NAMA RESPONDEN PENELITIAN

Kode Responden	Nama	Kode Responden	
RP01	Gandhis Arine	RP63	Ika Indriyani
RP02	Aditya Surya Nugroho	RP64	Khoririya
RP03	Selawati S	RP65	Dwi Istikomah
RP04	Lina Yutiana	RP66	Firmanda Amalia Putri
RP05	Indah Wahyu Lestari	RP67	Rahajeng Sari Putri
RP06	Nur Laeli	RP68	Linda Jukda Tunisa
RP07	Reza Fitriansyah	RP69	Panca Warni
RP08	Fatuhatul Inayah	RP70	Widyah Ayu R
RP09	Ari Rahmawati	RP71	Nur Barokah
RP10	Nur Anita		Maulida Hanum Setiyani
RP11	Nur Azzimah	RP72	Risma Nur Anissa
RP12	Berti Desbriantika	RP73	Awalia A
RP13	Kurnia Sari Dwi	RP74	Melani
RP14	Arkham A S	RP75	Dita Lufitasari
RP15	Siti Yahroh	RP76	Umi Thoifah A
RP16	Sintaria Rahmawati	RP77	Dian Handayani
RP17	Yuliastuty P	RP78	Olivia Ike Hidayati
RP18	Fatimah L	RP79	Dwi Febriana Putri
RP19	Dwi Putri Rahayu	RP80	Arum Khairunnisa Agustianawati
RP20	Farida R	RP81	Titin Fitriani
RP21	Laeli Fikasari	RP82	Susi Yaningsih
RP22	Nur Rohmawati	RP83	Khumairoh
RP23	Winda Puspitasari	RP84	Diyah Safitri
RP24	Ana Tri Jayanti	RP85	Rochayani Kurniawati
RP25	Yunita Dwi Kurniawati	RP86	Imroatus Sholichah
RP26	Yuli Suci Wulandari	RP87	Rafika Maulia Dewi
RP27	Sabrina	RP88	Ari Maesaroh
RP28	Nadin Kalista	RP89	Siti Mutiatul K
RP29	Dwi Septiana	RP90	Sutrisni Pujaningrum
RP30	Alifiansyah Adimmunib	RP91	Cahyani Rahmawati
		RP92	

RP31	M Atika Waffa
RP32	Dwi Andriani A
RP33	N A Safitri
RP34	Ulfa Reza P
RP35	Nanda Ayu R
RP36	Nanda Agung Wicaksono
RP37	Yusi Ardini
RP38	Auliya Nurul Azizah
RP39	M Raihan Al Fauzan
RP40	Tria Budi Setiyani
RP41	Lupita Intan Permata Dewi
RP42	Jaenah Binti Hasanati Rodiyah
RP43	Edison
RP44	Feliya Gofrina
RP45	Ani Paharyani
RP46	Karisa Mayasari
RP47	Novella Rhisma Eka Dewi
RP48	Sofa Alkaromah
RP49	Adhitiya Faradila
RP50	Wilda Dwi Amaliyah
RP51	Diego Aji Mustoko
RP52	Dewi Noviyanti
RP53	Wikan Nur W
RP54	Cyntia Arifah
RP55	Irna Noor Cahyanti
RP56	Arif Luqman Hakim
RP57	Nurhayati
RP58	Ulfa Sofiyanti
RP59	Ipit Splichatun
RP60	Ervie sabrina Nuari
RP61	Galuh Sekar Arum K
RP62	Nurul Fardi
RP93	Windar Purwanti
RP94	Anita Wahyu
RP95	Ihtirama Dwi Rachmadani
RP96	Anisa Fitni Astiti
RP97	Niken Reftine Saraswati
RP98	Hasyim Arif Syaifudin
RP99	Ayuni Riska Putri
RP100	Amilia Widya Pangesti
RP101	Dwi Anggita Sari
RP102	Lailatus Sa'adah
RP103	Noor Hikmah Widiastuti
RP104	Dini Agusmiati
RP105	Nurhalimatusy Sya'diyah
RP106	Meli Nindita Sari
RP107	In Dyah Ayuni
RP108	Novitaningrum
RP109	Edi Susilo
RP110	Pamelia Wigati
RP111	Nur Khobibah
RP112	Tri Susanti
RP113	Nurul Hasanah
RP114	Kusyanik
RP115	Prapliyati
RP116	Iwan Rusliyanto
RP117	Dewi Ayu Anggraini
RP118	Devi Suryaningsih
RP119	Meli Ameliawati
RP120	Ena Triana
RP121	Farah Saufika

Lampiran 9


TABULASI VARIABEL MINAT MENJADI GURU

Kode Responden	Minat Menjadi Guru																Jumlah
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	
RP01	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	58
RP02	3	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	58
RP03	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	55
RP04	5	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	59
RP05	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	62
RP06	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	63
RP07	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	73
RP08	4	4	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	4	2	3	4	59
RP09	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	56
RP10	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	3	3	3	5	64
RP11	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	69
RP12	4	5	4	4	5	1	5	5	3	2	4	2	4	5	2	3	58
RP13	3	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	2	1	4	3	3	57
RP14	4	3	3	3	4	1	3	3	5	5	4	5	1	3	2	3	52
RP15	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	3	4	1	2	1	5	59
RP16	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	2	1	2	53
RP17	2	2	3	2	2	1	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	36
RP18	5	4	4	5	5	1	4	5	3	4	4	4	5	4	2	5	64
RP19	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	1	40
RP20	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	50

RP21	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	71
RP22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	1	1	4	60
RP23	4	4	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	4	2	1	4	63
RP24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	59
RP25	4	3	4	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	1	1	4	56
RP26	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	2	4	57
RP27	4	4	4	3	4	2	4	2	2	3	4	3	3	3	4	3	52
RP28	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	56
RP29	4	3	4	3	4	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
RP30	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	48
RP31	3	5	4	4	5	4	4	2	3	4	3	3	3	2	3	2	54
RP32	2	3	3	3	5	4	5	3	5	3	3	3	3	2	2	3	52
RP33	3	3	2	4	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	50
RP34	3	4	3	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	55
RP35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	59
RP36	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	71
RP37	4	3	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	66
RP38	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	57
RP39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	49
RP40	4	5	4	3	5	4	3	5	1	1	3	4	3	1	3	4	53
RP41	5	5	2	5	3	5	5	3	2	3	5	5	4	5	5	5	67
RP42	1	1	2	3	2	4	2	2	4	3	3	3	2	3	1	2	38
RP43	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	59
RP44	3	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	2	2	50
RP45	3	2	4	4	4	1	3	4	1	4	3	4	4	1	4	1	47

RP71	3	3	3	4	5	5	5	4	4	4	3	2	2	3	3	2	55
RP72	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	2	3	64
RP73	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	57
RP74	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
RP75	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	2	58
RP76	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	2	3	58
RP77	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	4	62
RP78	4	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	57
RP79	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	2	3	59
RP80	2	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	2	3	41
RP81	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
RP82	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	39
RP83	4	4	4	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	2	3	5	49
RP84	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	60
RP85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	75
RP86	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	56
RP87	3	4	4	3	5	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	54
RP88	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	1	3	51
RP89	4	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	3	52
RP90	4	4	3	3	3	2	5	5	5	5	5	5	4	3	2	2	60
RP91	3	5	3	4	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	2	3	59
RP92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	61
RP93	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	1	2	40
RP94	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	56
RP95	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	76

RP96	3	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	52
RP97	3	2	3	4	4	2	5	3	5	3	4	3	3	4	4	3	55
RP98	3	3	3	3	5	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	44
RP99	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	59
RP100	1	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
RP101	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	61
RP102	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	61
RP103	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
RP104	2	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	41
RP105	4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	57
RP106	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	58
RP107	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	1	1	4	66
RP108	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	1	2	5	67
RP109	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	73
RP110	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	73
RP111	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	69
RP112	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	54
RP113	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	62
RP114	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
RP115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
RP116	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	2	44
RP117	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	59
RP118	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	60
RP119	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	58
RP120	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	4	3	66

RP121	4	3	3	5	5	5	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	59
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 10


TABULASI VARIABEL LINGKUNGAN KELUARGA (X₁)

Kode Responden	Lingkungan Keluarga														Jumlah
	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	P26	P27	P28	P29	P30	
RP01	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	50
RP02	5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	5	56
RP03	4	3	3	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	4	41
RP04	5	4	2	2	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	53
RP05	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	3	3	2	42
RP06	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	52
RP07	4	5	4	5	4	1	4	5	4	3	4	5	5	5	58
RP08	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	49
RP09	4	4	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	48
RP10	5	4	4	3	4	2	3	4	5	5	3	4	4	4	54
RP11	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	5	4	5	57
RP12	3	3	2	1	4	5	5	3	3	5	4	5	5	4	52
RP13	5	3	1	4	2	3	5	4	4	4	1	2	2	4	44
RP14	5	4	3	3	4	1	4	5	2	1	1	5	4	5	47
RP15	5	4	5	5	5	1	4	5	2	2	4	5	3	5	55
RP16	3	3	2	2	3	4	1	2	1	4	4	1	3	3	36
RP17	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	37
RP18	5	4	4	3	3	1	4	4	4	4	4	2	3	4	49
RP19	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	48

RP20	3	3	3	2	3	4	1	2	5	3	3	3	3	3	41
RP21	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	68
RP22	5	4	4	3	4	2	4	5	4	4	3	4	5	4	55
RP23	4	4	4	4	4	2	2	5	3	4	2	3	2	5	48
RP24	5	5	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	51
RP25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	1	64
RP26	3	4	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	42
RP27	5	5	5	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	52
RP28	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	53
RP29	5	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	51
RP30	5	4	3	3	4	2	3	5	5	5	3	5	5	4	56
RP31	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	50
RP32	5	4	2	2	1	3	2	2	3	4	3	5	4	4	44
RP33	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	49
RP34	5	3	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	4	4	54
RP35	5	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
RP36	5	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	63
RP37	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	62
RP38	5	4	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	45
RP39	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	46
RP40	5	5	5	2	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	60
RP41	5	5	4	5	3	5	5	4	4	5	5	5	4	4	63
RP42	4	4	2	2	3	3	4	5	4	3	4	4	3	2	47
RP43	5	4	3	2	2	4	1	3	2	3	4	4	1	3	41
RP44	3	3	2	2	5	1	4	5	4	4	3	4	4	4	48

RP45	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	47
RP46	4	3	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	5	52
RP47	4	5	4	5	3	2	3	4	3	5	3	3	3	5	52
RP48	5	4	4	5	5	1	4	5	4	4	3	4	4	4	56
RP49	4	5	4	2	3	4	5	4	5	3	4	5	4	5	57
RP50	5	5	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	5	53
RP51	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	63
RP52	5	5	5	2	4	1	4	5	5	5	4	5	5	5	60
RP53	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	1	59
RP54	4	2	2	1	3	1	2	2	4	3	3	4	4	4	39
RP55	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	50
RP56	4	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	4	49
RP57	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	66
RP58	4	2	2	1	4	1	3	3	3	3	3	3	3	4	39
RP59	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	50
RP60	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	44
RP61	4	3	2	3	4	3	1	3	4	4	3	4	3	4	45
RP62	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	4	3	4	44
RP63	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	44
RP64	3	4	2	4	2	3	3	3	1	3	2	3	2	4	39
RP65	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	48
RP66	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
RP67	5	5	5	5	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	64
RP68	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	64
RP69	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	40

RP70	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	53
RP71	5	5	5	5	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
RP72	4	3	3	3	5	2	5	5	4	5	5	5	5	4	58
RP73	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	46
RP74	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	39
RP75	4	3	3	2	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	46
RP76	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	45
RP77	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	3	3	48
RP78	5	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	2	2	4	44
RP79	5	5	4	3	4	1	4	4	3	3	4	4	4	5	53
RP80	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	40
RP81	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	50
RP82	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	48
RP83	2	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	42
RP84	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	55
RP85	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	67
RP86	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	4	43
RP87	5	3	3	3	3	2	3	3	3	5	3	2	3	5	46
RP88	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	51
RP89	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	47
RP90	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	5	5	5	5	53
RP91	5	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	54
RP92	5	5	4	2	4	4	4	4	3	3	2	5	3	5	53
RP93	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	40
RP94	3	3	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	52

RP95	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	66
RP96	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	46
RP97	5	3	2	3	4	2	3	4	3	5	5	5	5	4	53
RP98	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	41
RP99	5	4	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	4	49
RP100	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
RP101	5	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	4	50
RP102	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	5	50
RP103	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	43
RP104	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	42
RP105	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	5	53
RP106	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	54
RP107	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	5	54
RP108	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
RP109	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	66
RP110	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	68
RP111	5	4	5	3	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	61
RP112	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	50
RP113	4	3	3	2	4	2	5	4	3	4	4	4	3	4	49
RP114	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	44
RP115	4	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	59
RP116	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	36
RP117	5	5	5	5	2	1	3	4	3	5	4	5	5	4	56
RP118	4	4	3	3	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	49
RP119	5	4	4	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	58

RP120	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	48
RP121	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	2	2	2	56



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

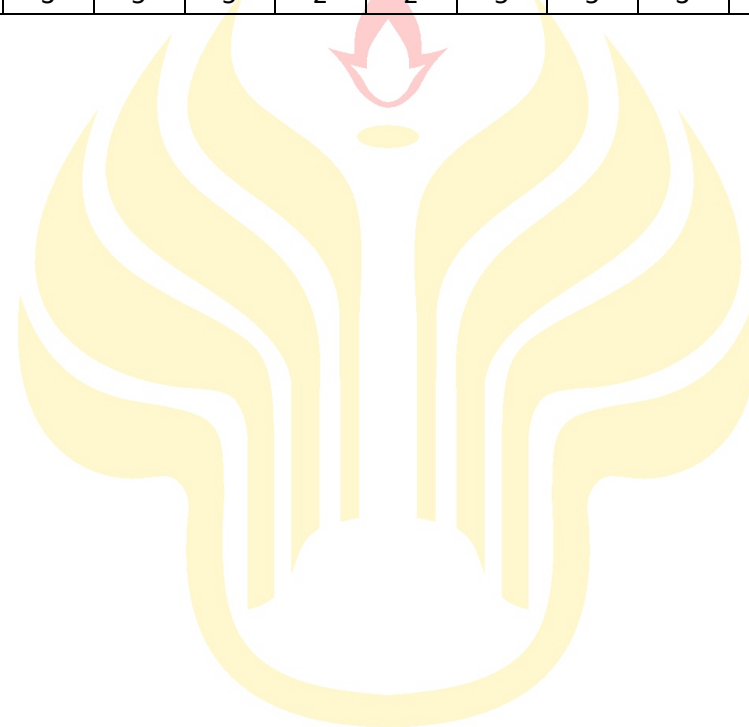
RP21	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	61
RP22	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	52
RP23	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	52
RP24	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	44
RP25	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	50
RP26	3	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	5	5	53
RP27	3	1	3	3	2	3	3	1	1	2	3	2	2	29
RP28	4	4	4	3	5	5	5	3	3	5	4	5	5	55
RP29	3	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	2	2	44
RP30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
RP31	3	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	51
RP32	3	3	3	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	50
RP33	3	3	3	3	4	4	4	5	5	3	5	5	5	52
RP34	2	3	3	3	3	1	4	4	4	4	3	4	4	42
RP35	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	43
RP36	4	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	59
RP37	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	63
RP38	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	46
RP39	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	2	3	3	36
RP40	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	42
RP41	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	56
RP42	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	32
RP43	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	47
RP44	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	40
RP45	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	40

RP46	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	49
RP47	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	47
RP48	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	44
RP49	5	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	5	3	44
RP50	4	4	3	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	54
RP51	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	51
RP52	3	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	59
RP53	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
RP54	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	46
RP55	3	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	53
RP56	3	2	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	39
RP57	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	43
RP58	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	33
RP59	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4	56
RP60	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	45
RP61	3	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	3	40
RP62	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	49
RP63	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	43
RP64	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	46
RP65	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	45
RP66	3	2	3	3	3	5	5	2	2	5	5	4	4	46
RP67	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	42
RP68	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	50
RP69	3	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	50
RP70	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	46

RP71	4	3	3	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	42
RP72	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	48
RP73	3	2	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	40
RP74	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	41
RP75	4	2	4	1	2	2	4	4	3	2	3	3	3	37
RP76	3	3	3	3	5	4	3	3	3	3	3	5	3	44
RP77	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	43
RP78	3	3	4	3	3	5	3	4	3	4	3	4	3	45
RP79	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
RP80	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	35
RP81	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	46
RP82	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	32
RP83	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
RP84	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	51
RP85	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	61
RP86	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	3	4	4	54
RP87	3	5	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	51
RP88	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	42
RP89	3	3	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	54
RP90	3	2	3	3	3	5	5	2	4	5	5	5	5	50
RP91	3	3	4	2	5	5	4	3	3	2	3	2	2	41
RP92	3	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	51
RP93	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	39
RP94	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	48
RP95	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	59

RP96	3	2	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	42
RP97	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	44
RP98	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
RP99	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	45
RP100	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	41
RP101	4	3	3	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	49
RP102	5	3	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	5	57
RP103	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	35
RP104	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	33
RP105	3	2	3	3	5	4	5	4	5	3	3	3	3	46
RP106	3	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	51
RP107	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	51
RP108	3	2	3	3	3	5	5	2	2	5	5	5	5	48
RP109	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	60
RP110	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	57
RP111	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	61
RP112	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	4	4	48
RP113	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	51
RP114	3	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	51
RP115	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	48
RP116	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	31
RP117	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	45
RP118	4	4	4	3	4	5	4	4	4	2	3	4	4	49
RP119	3	2	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	49
RP120	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	56

RP121	3	2	3	3	3	5	5	2	2	5	5	3	5	46
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 12

TABULASI VARIABEL PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDANG-UNDANG GURU DAN DOSEN

Kode Responden	Persepsi UUGD																Jumlah	
	P44	P45	P46	P47	P48	P49	P50	P51	P52	P53	P54	P55	P56	P57	P58	P59		P60
RP01	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	59
RP02	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	64
RP03	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	62
RP04	3	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	60
RP05	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
RP06	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
RP07	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	71
RP08	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	63
RP09	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	76
RP10	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	75
RP11	3	4	4	5	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	4	72
RP12	5	5	4	4	3	4	5	4	3	2	4	2	2	1	3	4	2	57
RP13	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4	2	1	2	4	4	5	66
RP14	5	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	1	4	3	2	3	2	61
RP15	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	79
RP16	5	2	3	4	3	5	3	3	5	5	5	5	3	2	4	3	5	65
RP17	3	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	47
RP18	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	78
RP19	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	57
RP20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	5	2	2	3	3	4	50

RP21	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	81
RP22	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4	4	5	5	4	2	4	4	68
RP23	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	3	3	3	67
RP24	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	65
RP25	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	56
RP26	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65
RP27	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	64
RP28	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	68
RP29	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	69
RP30	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	50
RP31	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	69
RP32	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	69
RP33	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	2	70
RP34	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	59
RP35	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
RP36	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	74
RP37	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	57
RP38	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	66
RP39	3	4	3	3	4	3	5	3	4	3	3	3	5	3	1	1	3	54
RP40	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	61
RP41	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	76
RP42	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	60
RP43	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	67
RP44	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	66
RP45	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	2	2	3	3	43

RP46	2	3	4	1	2	3	4	5	3	2	1	3	5	4	2	3	1	48
RP47	5	3	4	4	3	3	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	65
RP48	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	64
RP49	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	66
RP50	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	68
RP51	5	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	67
RP52	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	73
RP53	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	69
RP54	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	50
RP55	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	65
RP56	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	61
RP57	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	64
RP58	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	48
RP59	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	66
RP60	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	61
RP61	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	60
RP62	4	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	44
RP63	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	43
RP64	4	5	2	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	49
RP65	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	57
RP66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
RP67	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	64
RP68	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	75
RP69	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	62
RP70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	51

RP71	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	64
RP72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
RP73	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	76
RP74	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	64
RP75	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5	4	2	4	3	65
RP76	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	59
RP77	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	60
RP78	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	70
RP79	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	54
RP80	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	48
RP81	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	59
RP82	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	43
RP83	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	47
RP84	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
RP85	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	79
RP86	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	58
RP87	5	4	4	2	3	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	68
RP88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
RP89	5	4	5	5	5	5	3	4	2	4	5	3	3	2	1	4	4	64
RP90	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
RP91	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	66
RP92	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	70
RP93	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	48
RP94	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	65
RP95	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	78

RP96	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	54
RP97	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	63
RP98	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	43
RP99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	68
RP100	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	62
RP101	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	72
RP102	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	75
RP103	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	57
RP104	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	53
RP105	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
RP106	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
RP107	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	84
RP108	5	5	4	3	3	3	2	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	69
RP109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
RP110	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	80
RP111	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
RP112	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
RP113	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	67
RP114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
RP115	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	71
RP116	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	49
RP117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
RP118	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	69
RP119	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
RP120	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	73

RP121	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	72
-------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Lampiran 13

ANALISIS DESKRIPTIF VARIABEL PER INDIKATOR

Variabel Minat Menjadi Guru

Kognisi

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	30 - 35	20	16,53%	Sangat Tinggi
2	24 - 29	73	60,33%	Tinggi
3	18 - 23	24	19,83%	Cukup
4	12 - 17	4	3,31%	Rendah
5	6 - 11	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100,00%	
Rata-rata				26,02
Kriteria				Tinggi

Emosi

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	26 - 30	17	14,05%	Sangat Tinggi
2	21 - 25	65	53,72%	Tinggi
3	16 - 20	35	28,93%	Cukup
4	11 - 15	4	3,31%	Rendah
5	6 - 10	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100,00%	
Rata-rata				22,02
Kriteria				Tinggi

Konasi

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	13 - 15	8	6,61%	Sangat Tinggi
2	10 - 12	41	33,88%	Tinggi
3	7 - 9	57	47,11%	Cukup
4	4 - 6	15	12,40%	Rendah
5	1 - 3	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100%	
Rata-rata				9,04
Kriteria				Cukup

Variabel Lingkungan Keluarga

Cara Orang Tua Mendidik

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	17 - 20	34	28,10%	Sangat Tinggi
2	13 - 16	65	53,72%	Tinggi
3	9 - 12	22	18,18%	Cukup
4	5- 8	0	0,00%	Rendah
5	1 - 4	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100,00%	
Rata-rata				14,98
Kriteria				Tinggi

Keadaan Ekonomi Keluarga

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	26 - 30	18	14,88%	Sangat Tinggi
2	21 - 25	48	39,67%	Tinggi
3	16 - 20	49	40,50%	Cukup
4	11 - 15	6	4,96%	Rendah
5	6 - 10	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100,00%	
Rata-rata				21,15
Kriteria				Tinggi

Pengertian Orang Tua

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	17 - 20	29	23,97%	Sangat Tinggi
2	13 - 16	65	53,72%	Tinggi
3	9 - 12	27	22,31%	Cukup
4	5- 8	0	0,00%	Rendah
5	1 - 4	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100%	
Rata-rata				14,80
Kriteria				Tinggi

Variabel Self Efficacy**Kognisi**

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	26 - 30	16	13,22%	Sangat Tinggi
2	21 - 25	47	38,84%	Tinggi
3	16 - 20	49	40,50%	Cukup
4	11 - 15	9	7,44%	Rendah
5	6 - 10	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121		
Rata-rata				21,11
Kriteria				Tinggi

Streight

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	13 - 15	20	16,53%	Sangat Tinggi
2	10 - 12	72	59,50%	Tinggi
3	7 - 9	26	21,49%	Cukup
4	4 - 6	3	2,48%	Rendah
5	1 - 3	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100,00%	
Rata-rata				10,55
Kriteria				Tinggi

Generality

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	17 - 20	38	31,40%	Sangat Tinggi
2	13 - 16	53	43,80%	Tinggi
3	9 - 12	28	23,14%	Cukup
4	5 - 8	2	1,65%	Rendah
5	1 - 4	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100%	
Rata-rata				14,99
Kriteria				Tinggi

Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen

Profesionalitas, Kompetensi dan Kualifikasi Guru

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	23 - 25	19	15,70%	Sangat Tinggi
2	20 - 22	41	33,88%	Tinggi
3	17 - 19	41	33,88%	Cukup
4	14 - 16	13	10,74%	Rendah
5	11 - 13	7	5,79%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100,00%	
Rata-rata				19,27
Kriteria				Tinggi

Sertifikasi, Hak dan Kewajiban Guru

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	19 - 21	12	9,92%	Sangat Tinggi
2	16 - 18	52	42,98%	Tinggi
3	13 - 15	43	35,54%	Cukup
4	10 - 12	14	11,57%	Rendah
5	7 - 9	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100,00%	
Rata-rata				15,43
Kriteria				Cukup

Perlindungan, Organisasi Profesi dan Kode Etik Guru

No	Interval	F	Persentase	Keterangan
1	38 - 43	8	6,61%	Sangat Tinggi
2	33 - 37	26	21,49%	Tinggi
3	28 - 32	51	42,15%	Cukup
4	23 - 27	21	17,36%	Rendah
5	18 - 22	15	12,40%	Sangat Rendah
Jumlah		121	100%	
Rata-rata				29,78
Kriteria				Cukup

Lampiran 14

**ANALISIS DESKRIPTIF PERSENTASE MINAT MENJADI GURU, LINGKUNGAN KELUARGA, SELF EFFICACY,
DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG UNDA-UNDANG GURU DAN DOSEN**

No	Kode Resp	Lingkungan Keluarga			<i>Self Efficacy</i>			Persepsi UUGD			Minat Menjadi Guru		
		Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit	Skor	%	Krit
1	R-1	50	71,43%	T	52	80,00%	T	59	69,41%	T	58	72,50%	T
2	R-2	56	80,00%	T	48	73,85%	T	64	75,29%	T	58	72,50%	T
3	R-3	41	58,57%	S	45	69,23%	T	62	72,94%	T	55	68,75%	T
4	R-4	53	75,71%	T	42	64,62%	S	60	70,59%	T	59	73,75%	T
5	R-5	42	60,00%	S	34	52,31%	S	68	80,00%	T	62	77,50%	T
6	R-6	52	74,29%	T	64	98,46%	ST	69	81,18%	T	63	78,75%	T
7	R-7	58	82,86%	T	61	93,85%	ST	71	83,53%	T	73	91,25%	ST
8	R-8	49	70,00%	T	34	52,31%	S	63	74,12%	T	59	73,75%	T
9	R-9	48	68,57%	T	50	76,92%	T	76	89,41%	ST	56	70,00%	T
10	R-10	54	77,14%	T	44	67,69%	S	75	88,24%	ST	64	80,00%	T
11	R-11	57	81,43%	T	53	81,54%	T	72	84,71%	ST	69	86,25%	ST
12	R-12	52	74,29%	T	33	50,77%	R	57	67,06%	S	58	72,50%	T
13	R-13	44	62,86%	S	46	70,77%	T	66	77,65%	T	57	71,25%	T
14	R-14	47	67,14%	S	51	78,46%	T	61	71,76%	T	52	65,00%	S
15	R-15	55	78,57%	T	51	78,46%	T	79	92,94%	ST	59	73,75%	T
16	R-16	36	51,43%	R	54	83,08%	T	65	76,47%	T	53	66,25%	S
17	R-17	37	52,86%	S	34	52,31%	S	47	55,29%	S	36	45,00%	R
18	R-18	49	70,00%	T	53	81,54%	T	78	91,76%	ST	64	80,00%	T
19	R-19	48	68,57%	T	37	56,92%	S	57	67,06%	S	40	50,00%	R
20	R-20	41	58,57%	S	39	60,00%	S	50	58,82%	S	50	62,50%	S
21	R-21	68	97,14%	ST	61	93,85%	ST	81	95,29%	ST	71	88,75%	ST
22	R-22	55	78,57%	T	52	80,00%	T	68	80,00%	T	60	75,00%	T

23	R-23	48	68,57%	T	52	80,00%	T	67	78,82%	T	63	78,75%	T
24	R-24	51	72,86%	T	44	67,69%	S	65	76,47%	T	59	73,75%	T
25	R-25	64	91,43%	ST	50	76,92%	T	56	65,88%	S	56	70,00%	T
26	R-26	42	60,00%	S	53	81,54%	T	65	76,47%	T	57	71,25%	T
27	R-27	52	74,29%	T	29	44,62%	R	64	75,29%	T	52	65,00%	S
28	R-28	53	75,71%	T	55	84,62%	ST	68	80,00%	T	56	70,00%	T
29	R-29	51	72,86%	T	44	67,69%	S	69	81,18%	T	52	65,00%	S
30	R-30	56	80,00%	T	38	58,46%	S	50	58,82%	S	48	60,00%	S
31	R-31	50	71,43%	T	51	78,46%	T	69	81,18%	T	54	67,50%	S
32	R-32	44	62,86%	S	50	76,92%	T	69	81,18%	T	52	65,00%	S
33	R-33	49	70,00%	T	52	80,00%	T	70	82,35%	T	50	62,50%	S
34	R-34	54	77,14%	T	42	64,62%	S	59	69,41%	T	55	68,75%	T
35	R-35	54	77,14%	T	43	66,15%	S	66	77,65%	T	59	73,75%	T
36	R-36	63	90,00%	ST	59	90,77%	ST	74	87,06%	ST	71	88,75%	ST
37	R-37	62	88,57%	ST	63	96,92%	ST	57	67,06%	S	66	82,50%	T
38	R-38	45	64,29%	S	46	70,77%	T	66	77,65%	T	57	71,25%	T
39	R-39	46	65,71%	S	36	55,38%	S	54	63,53%	S	49	61,25%	S
40	R-40	60	85,71%	ST	42	64,62%	S	61	71,76%	T	53	66,25%	S
41	R-41	63	90,00%	ST	56	86,15%	ST	76	89,41%	ST	67	83,75%	T
42	R-42	47	67,14%	S	32	49,23%	R	60	70,59%	T	38	47,50%	R
43	R-43	41	58,57%	S	47	72,31%	T	67	78,82%	T	59	73,75%	T
44	R-44	48	68,57%	T	40	61,54%	S	66	77,65%	T	50	62,50%	S
45	R-45	47	67,14%	S	40	61,54%	S	43	50,59%	R	47	58,75%	S
46	R-46	52	74,29%	T	49	75,38%	T	48	56,47%	S	65	81,25%	T
47	R-47	52	74,29%	T	47	72,31%	T	65	76,47%	T	61	76,25%	T
48	R-48	56	80,00%	T	44	67,69%	S	64	75,29%	T	57	71,25%	T
49	R-49	57	81,43%	T	44	67,69%	S	66	77,65%	T	52	65,00%	S
50	R-50	53	75,71%	T	54	83,08%	ST	68	80,00%	T	60	75,00%	T
51	R-51	63	90,00%	ST	51	78,46%	T	67	78,82%	T	69	86,25%	ST

52	R-52	60	85,71%	ST	59	90,77%	ST	73	85,88%	ST	62	77,50%	T
53	R-53	59	84,29%	ST	59	90,77%	ST	69	81,18%	T	56	70,00%	T
54	R-54	39	55,71%	S	46	70,77%	T	50	58,82%	S	50	62,50%	S
55	R-55	50	71,43%	T	53	81,54%	T	65	76,47%	T	61	76,25%	T
56	R-56	49	70,00%	T	39	60,00%	S	61	71,76%	T	57	71,25%	T
57	R-57	66	94,29%	ST	43	66,15%	S	64	75,29%	T	64	80,00%	T
58	R-58	39	55,71%	S	33	50,77%	R	48	56,47%	S	49	61,25%	S
59	R-59	50	71,43%	T	56	86,15%	ST	66	77,65%	T	66	82,50%	T
60	R-60	44	62,86%	S	45	69,23%	T	61	71,76%	T	51	63,75%	S
61	R-61	45	64,29%	S	40	61,54%	S	60	70,59%	T	53	66,25%	S
62	R-62	44	62,86%	S	49	75,38%	T	44	51,76%	R	49	61,25%	S
63	R-63	44	62,86%	S	43	66,15%	S	43	50,59%	R	43	53,75%	S
64	R-64	39	55,71%	S	46	70,77%	T	49	57,65%	S	54	67,50%	S
65	R-65	48	68,57%	T	45	69,23%	T	57	67,06%	S	57	71,25%	T
66	R-66	54	77,14%	T	46	70,77%	T	68	80,00%	T	65	81,25%	T
67	R-67	64	91,43%	ST	42	64,62%	S	64	75,29%	T	60	75,00%	T
68	R-68	64	91,43%	ST	50	76,92%	T	75	88,24%	ST	65	81,25%	T
69	R-69	40	57,14%	S	50	76,92%	T	62	72,94%	T	56	70,00%	T
70	R-70	53	75,71%	T	46	70,77%	T	51	60,00%	S	51	63,75%	S
71	R-71	48	68,57%	T	42	64,62%	S	64	75,29%	T	55	68,75%	T
72	R-72	58	82,86%	T	48	73,85%	T	85	100,00%	ST	64	80,00%	T
73	R-73	46	65,71%	S	40	61,54%	S	76	89,41%	ST	57	71,25%	T
74	R-74	39	55,71%	S	41	63,08%	S	64	75,29%	T	45	56,25%	S
75	R-75	46	65,71%	S	37	56,92%	S	65	76,47%	T	58	72,50%	T
76	R-76	45	64,29%	S	44	67,69%	S	59	69,41%	T	58	72,50%	T
77	R-77	48	68,57%	T	43	66,15%	S	60	70,59%	T	62	77,50%	T
78	R-78	44	62,86%	S	45	69,23%	T	70	82,35%	T	57	71,25%	T
79	R-79	53	75,71%	T	40	61,54%	S	54	63,53%	S	59	73,75%	T
80	R-80	40	57,14%	S	35	53,85%	S	48	56,47%	S	41	51,25%	R

81	R-81	50	71,43%	T	46	70,77%	T	59	69,41%	T	59	73,75%	T
82	R-82	48	68,57%	T	32	49,23%	R	43	50,59%	R	39	48,75%	R
83	R-83	42	60,00%	S	41	63,08%	S	47	55,29%	S	49	61,25%	S
84	R-84	55	78,57%	T	51	78,46%	T	72	84,71%	ST	60	75,00%	T
85	R-85	67	95,71%	ST	61	93,85%	ST	79	92,94%	ST	75	93,75%	ST
86	R-86	43	61,43%	S	54	83,08%	T	58	68,24%	T	56	70,00%	T
87	R-87	46	65,71%	S	51	78,46%	T	68	80,00%	T	54	67,50%	S
88	R-88	51	72,86%	T	42	64,62%	S	85	100,00%	ST	51	63,75%	S
89	R-89	47	67,14%	S	54	83,08%	T	64	75,29%	T	52	65,00%	S
90	R-90	53	75,71%	T	50	76,92%	T	66	77,65%	T	60	75,00%	T
91	R-91	54	77,14%	T	41	63,08%	S	66	77,65%	T	59	73,75%	T
92	R-92	53	75,71%	T	51	78,46%	T	70	82,35%	T	61	76,25%	T
93	R-93	40	57,14%	S	39	60,00%	S	48	56,47%	S	40	50,00%	R
94	R-94	52	74,29%	T	48	73,85%	T	65	76,47%	T	56	70,00%	T
95	R-95	66	94,29%	ST	59	90,77%	ST	78	91,76%	ST	76	95,00%	ST
96	R-96	46	65,71%	S	42	64,62%	S	54	63,53%	S	52	65,00%	S
97	R-97	53	75,71%	T	44	67,69%	S	63	74,12%	T	55	68,75%	T
98	R-98	41	58,57%	S	35	53,85%	S	43	50,59%	R	44	55,00%	S
99	R-99	49	70,00%	T	45	69,23%	T	68	80,00%	T	59	73,75%	T
100	R-100	58	82,86%	T	41	63,08%	S	62	72,94%	T	55	68,75%	T
101	R-101	50	71,43%	T	49	75,38%	T	72	84,71%	ST	61	76,25%	T
102	R-102	50	71,43%	T	57	87,69%	ST	75	88,24%	ST	61	76,25%	T
103	R-103	43	61,43%	S	35	53,85%	S	57	67,06%	S	51	63,75%	S
104	R-104	42	60,00%	S	33	50,77%	R	53	62,35%	S	41	51,25%	R
105	R-105	53	75,71%	T	46	70,77%	T	68	80,00%	T	57	71,25%	T

106	R-106	54	77,14%	T	51	78,46%	T	66	77,65%	T	58	72,50%	T
107	R-107	54	77,14%	T	51	78,46%	T	84	98,82%	ST	66	82,50%	T
108	R-108	69	98,57%	ST	48	73,85%	T	69	81,18%	T	67	83,75%	T
109	R-109	66	94,29%	ST	60	92,31%	ST	85	100,00%	ST	73	91,25%	ST
110	R-110	68	97,14%	ST	57	87,69%	ST	80	94,12%	ST	73	91,25%	ST
111	R-111	61	87,14%	ST	61	93,85%	ST	85	100,00%	ST	69	86,25%	ST
112	R-112	50	71,43%	T	48	73,85%	T	70	82,35%	T	54	67,50%	S
113	R-113	49	70,00%	T	51	78,46%	T	67	78,82%	T	62	77,50%	T
114	R-114	44	62,86%	S	51	78,46%	T	85	100,00%	ST	58	72,50%	T
115	R-115	59	84,29%	ST	48	73,85%	T	71	83,53%	T	64	80,00%	T
116	R-116	36	51,43%	R	31	47,69%	R	49	57,65%	S	44	55,00%	S
117	R-117	56	80,00%	T	45	69,23%	T	68	80,00%	T	59	73,75%	T
118	R-118	49	70,00%	T	49	75,38%	T	69	81,18%	T	60	75,00%	T
119	R-119	58	82,86%	T	49	75,38%	T	64	75,29%	T	58	72,50%	T
120	R-120	48	68,57%	T	56	86,15%	ST	73	85,88%	ST	66	82,50%	T
121	R-121	56	80,00%	T	46	70,77%	T	72	84,71%	ST	59	73,75%	T
Jumlah		6162	72,75%	T	5645	71,77%	T	7802	75,86%	T	6908	71,36%	T

Distribusi Jawaban Responden						
Sangat Tinggi	19		17		25	10
Tinggi	63		57		69	72
Sedang	37		40		22	32
Rendah	2		7		5	7
Sangat Rendah	0		0		0	0
Distribusi Persentase Jawaban Responden						
Sangat Tinggi	15,70%		14,05%		20,66%	8,26%
Tinggi	52,07%		47,11%		57,02%	59,50%
Sedang	30,58%		33,06%		18,18%	26,45%
Rendah	1,65%		5,79%		4,13%	5,79%
Sangat Rendah	0,00%		0,00%		0,00%	0,00%

Lampiran 15

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Variabel Minat Menjadi Guru

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	121	36,00	76,00	57,0909	7,93515
Valid N (listwise)	121				

Variabel Lingkungan Keluarga

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LK	121	36,00	69,00	50,9256	7,64980
Valid N (listwise)	121				

Variabel *Self Efficacy*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SE	121	29,00	64,00	46,6529	7,71223
Valid N (listwise)	121				

Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-undang Guru dan Dosen

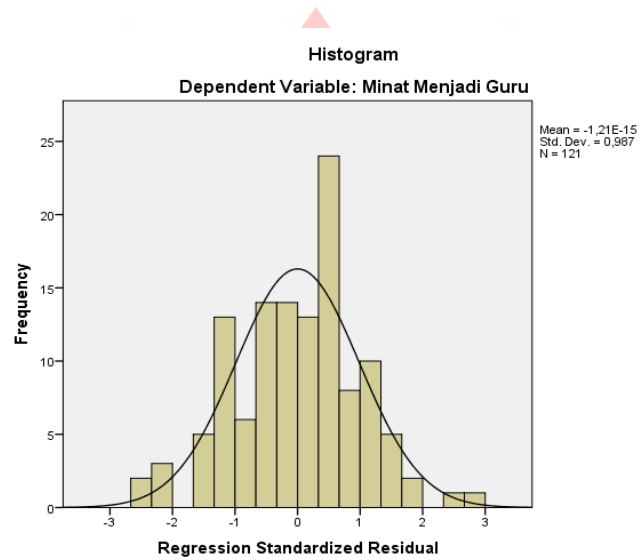
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	121	43,00	85,00	64,4793	9,94577
Valid N (listwise)	121				

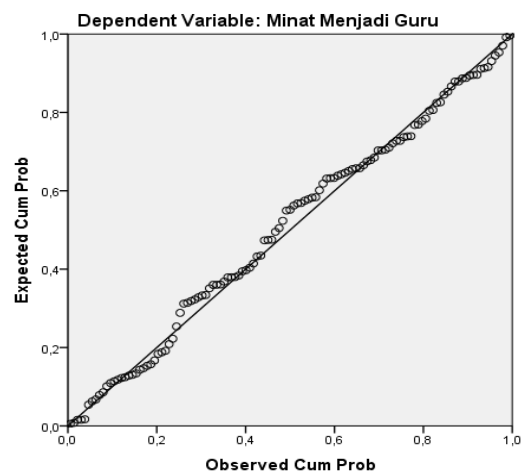
Lampiran 16

UJI ASUMSI KLASIK

A. Uji Normalitas



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		121
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,39219871
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,036
	Negative	-,063
Test Statistic		,063
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

B. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Lingkungan Keluarga	Between Groups	(Combined)	4617,589	31	148,954	4,512	,000
		Linearity	3524,302	1	3524,302	106,746	,000
		Deviation from Linearity	1093,287	30	36,443	1,104	,351
	Within Groups		2938,411	89	33,016		
Total			7556,000	120			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Self Efficacy	Between Groups	(Combined)	4589,304	32	143,416	4,254	,000
		Linearity	3613,965	1	3613,965	107,200	,000
		Deviation from Linearity	975,338	31	31,463	,933	,573
Within Groups			2966,696	88	33,712		
Total			7556,000	120			

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Menjadi Guru * Persepsi UUGD	Between Groups	(Combined)	4613,987	35	131,828	3,809	,000
		Linearity	3566,705	1	3566,705	103,048	,000
		Deviation from Linearity	1047,281	34	30,802	,890	,641
	Within Groups		2942,013	85	34,612		
Total			7556,000	120			

C. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5,834	3,188		1,830	,070		
	Lingkungan Keluarga	,379	,064	,365	5,919	,000	,689	1,452
	Self Efficacy	,352	,067	,342	5,271	,000	,620	1,612
	Persepsi UUGD	,241	,053	,302	4,547	,000	,593	1,686

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

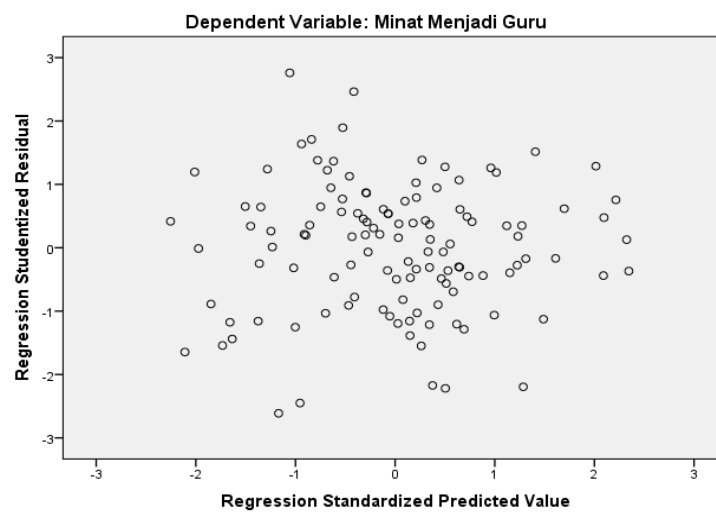
D. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6,953	1,865		3,728	,000
Lingkungan Keluarga	-,020	,037	-,057	-,521	,603
<i>Self Efficacy</i>	-,064	,039	-,189	-1,649	,102
Persepsi UUGD	,009	,031	,033	,278	,781

b. Dependent Variable: AbRes

Scatterplot



Lampiran 17

REGRESI LINEAR BERGANDA

Correlations

		Minat Menjadi Guru	Lingkungan Keluarga	Self Efficacy	Persepsi UUGD
Pearson Correlation	Minat Menjadi Guru	1,000	,683	,692	,687
	Lingkungan Keluarga	,683	1,000	,477	,512
	Self Efficacy	,692	,477	1,000	,579
	Persepsi UUGD	,687	,512	,579	1,000
Sig. (1-tailed)	Minat Menjadi Guru	.	,000	,000	,000
	Lingkungan Keluarga	,000	.	,000	,000
	Self Efficacy	,000	,000	.	,000
	Persepsi UUGD	,000	,000	,000	.
N	Minat Menjadi Guru	121	121	121	121
	Lingkungan Keluarga	121	121	121	121
	Self Efficacy	121	121	121	121
	Persepsi UUGD	121	121	121	121

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,834	3,188		1,830	,070
Lingkungan Keluarga	,379	,064	,365	5,919	,000
Self Efficacy	,352	,067	,342	5,271	,000
Persepsi UUGD	,241	,053	,302	4,547	,000

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Lampiran 18

PENGUJIAN HIPOTESIS HASIL PENELITIAN DAN KOEFISIEN DETERMINASI

A. Uji Simultan F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	5241,031	3	1747,010	88,295	,000
Residual	2314,969	117	19,786		
Total	7556,000	120			

a. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

b. Predictors: (Constant), Persepsi UUGD, Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy*

B. Uji t Test

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,834	3,188		1,830	,070
Lingkungan Keluarga	,379	,064	,365	5,919	,000
<i>Self Efficacy</i>	,352	,067	,342	5,271	,000
Persepsi UUGD	,241	,053	,302	4,547	,000

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

C. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,833 ^a	,694	,686	4,44815	1,798

a. Predictors: (Constant), Persepsi UUGD, Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy*

c. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

D. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1 (Constant)	5,834	3,188		1,830	,070			
Lingkungan Keluarga	,379	,064	,365	5,919	,000	,683	,480	,303
Self Efficacy	,352	,067	,342	5,271	,000	,692	,438	,270
Persepsi UUGD	,241	,053	,302	4,547	,000	,687	,388	,233

b. Dependent Variable: Minat Menjadi Guru

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2017

Lampiran 19



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI

Gedung L2. Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang – 50229

Telp. +62248508015 Fax. +62248508015

Laman: <http://fe.unnes.ac.id> email: fe@unnes.ac.id

Nomor : ~~083~~ /UN37.I.7/LT/2017
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

14 Juni 2017

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi Unnes
Gedung L2 Kampus Sekaran Gunungpati
Semarang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

Nama : Arief Bayu Adhi
Nim : 71014111173
Jurusan/Prodi. : Pend. Ekonomi/Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy* Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru Dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang”.

Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, dengan alokasi waktu Bulan Juni 2017 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



FM-05-AKD-24

Lampiran 20



KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI

Gedung L, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang - 50229
Telepon +62248508015 Faksimile +62248508015
Laman <http://fe.unnes.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 9914/UN37.1.7/1U/2017

Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Arief Bayu Adhi
NIM : 7101411173
Program Studi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi, SI
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Semarang

telah melaksanakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada bulan Juni 2017. Judul Penelitian "Pengaruh Lingkungan Keluarga, *Self Efficacy* dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-Undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (Akuntansi) Angkatan 2014 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

8 Agustus 2017

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP. 196307181987021001

Tembusan:

1. Dekan
2. Kasubbag. Akademik dan Kemahasiswaan
Fakultas Ekonomi Unnes